

**PENGARUH KINERJA BURUH DAN KELENGKAPAN
PRODUK TERHADAP OMZET PABRIK SUKU CADANG
SEPEDA MOTOR HONDA DI PT. RACHMAT PERDANA
ADHIMETAL PENGILINGAN**

Oleh:

Deni Akbar Hidayat

2017110017



Karya Ilmiah

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana ekonomi pada program studi Manajemen Kekhususan Manajemen Perhotelan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi Manajemen Perhotelan

Universitas Sahid Jakarta

2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya ilmiah berjudul *Pengaruh Kinerja Buruh Dan Kelengkapan Produk Terhadap Omzet Pabrik Suku Cadang Sepeda Motor Honda Di PT. Racmat Perdana Adhimetal Penggilingan* adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir karya ilmiah ini. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ini terdapat penyimpangan dan/atau hal yang tidak benar adanya, maka saya siap untuk dicabut segala hak dan atribut kesarjanaan saya.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Sahid.

Jakarta, 9 April 2022
Yang Membuat Pernyataan
Penulis

Materai Rp 10.000,-

(Deni Akbar Hidayat)
(2017110017)

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG

Pengaruh Kinerja Buruh Dan Kelengkapan Produk Terhadap Omzet Pabrik Suku Cadang Sepeda Motor Honda Di PT. Racmat Perdana Adhimetal Penggilingan.

Deni Akbar Hidayat
2017110017

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



(Drs, Dedy Wahyudi, MM)

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen



(Kania Ratnasari, ST,MIB)

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Kinerja Buruh Dan Kelengkapan Produk Terhadap Omzet Pabrik Suku Cadang Sepeda Motor Honda Di PT. Racmat Perdana Adhimetal Penggilingan.

Deni Akbar Hidayat
2017110017

1. TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs, Dedy Wahyudi, MM (.....)

Penguji 1 : Tanjung Prasetyo, SE, MP (.....)

Penguji 2 : Farida, SE, MP (.....)

2. DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

(Dr. Levyda, SE, MM)

Tanggal Kelulusan : ***Kamis, 8 Desember 2022***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2022 ini ialah dengan judul Pengaruh Kinerja Buruh Dan Kelengkapan Produk Terhadap Omzet Pabrik Suku Cadang Sepeda Motor Honda Di PT. Racmat Perdana Adhimetal Penggilingan.

Karya ilmiah ini disusun sebagai syarat pengajuan karya ilmiah atau tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sahid Jakarta. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak yang bersangkutan, karya ilmiah ini tidak terwujud, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Sahid Prof. Dr. Ir. Kholil, M.Kom
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ibu Dr. Levyda SE, MM
3. Dosen pembimbing Bpk/Ibu Drs. Deddy Wahyudi, MM
4. Dosen Penguji 1 Bapak Tanjung Prasetyo SE, MP
5. Dosen Penguji 2 Ibu Farida SP, MM
6. PT Rachmat Perdana Adhimetal
7. Dirut PT Rachmat Perdana Adhimetal beserta jajaran Staff
8. Orang tua Bapak Ir. Pradono dan Ibu Tri Widayati

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Jakarta, Desember 2022

Deni Akbar Hidayat

ABSTRAK

DENI AKBAR HIDAYAT. NPM 2017110017. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja buruh dan kelengkapan produk terhadap omzet pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT. Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden dan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Karena itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variable kinerja buruh dan kelengkapan produk berpengaruh terhadap omzet PT. Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji F) dan hasil Uji Parsial (Uji t) juga menunjukkan nilai signifikan dari dua variabel bebas yang mendukung hipotesa. Oleh karena itu hasil uji dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kinerja buruh dan kelengkapan produk terhadap omzet PT. Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan.

Kata Kunci : *Mutu Kerja, Kesanggupan Permintaan, Standar Mutu Produk*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kinerja.....	9
2.2 Kelengkapan Produk (Persediaan produk).....	12
2.3 Omzet	16
2.4 UU Ketenagakerjaan	18
2.5 Jenis-jenis kontrak karyawan	19
2.6 Sumber data.....	20
2.7 Populasi dan sampel	20
2.8 Bentuk Penelitian	21
2.9 Teknik Pengumpulan data.....	21
2.9.1 Uji Validitas.....	22
2.9.2 Uji Reliabilitas	23
2.10 Uji parsial.....	24
2.11 Uji simultan	25
2.12 Regresi Linier Berganda.....	25
2.13 Kerangka Berpikir	27

2.14.	Hipotesis Penelitian	29
2.15.	Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1.	Bentuk Penelitian	38
3.2.	Tempat Penelitian.....	38
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1.	Sumber Data	38
3.3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4.	Populasi dan Sampel	39
3.4.1.	Populasi	39
3.4.2.	Sampel	40
3.5.	Operasionalisasi Variabel.....	40
3.6.	Pengujian Instrument Penelitian.....	42
3.7.	Metode Analisis	42
3.7.1	Regresi Linier Berganda	42
BAB IV PEMBAHASAN.....		43
4.1	Status Responden Karyawan	43
4.1.1	Kelompok Jenis Kelamin Responden.....	44
4.1.2	Kelompok Usia Buruh PT RPA.....	45
4.2	Analisis Deskriptif Data Responden	46
4.2.1	<i>Sub-Variabel X₁(Kinerja)</i>	47
4.2.2.	Sub-Variabel X ₂ (Kelengkapan Produk).....	50
4.2.3	Sub-Variabel Y (Omzet).....	52
4.3	Pengujian Validitas	55
4.3.1	Validitas Variabel Kinerja	56
4.3.2	Validitas Variabel Kelengkapan Produk	56
4.3.3	Validitas Variabel Omzet	57
4.4	Pengujian Reliabilitas.....	58
4.4.1	Reliabilitas Variabel Kinerja	58
4.4.2	Reliabilitas Variabel Kelengkapan Produk.....	59
4.4.3	Reliabilitas Variabel Omzet.....	59
4.5	Uji T(Parsial).....	60

4.5.1	Kinerja Terhadap Omzet.....	61
4.5.2	Kelengkapan Produk Terhadap Omzet.....	62
4.5.3.	Uji F Simultan	63
4.5.4	Regresi Linier Berganda	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Simpulan.....	67
5.3	Implikasi Teoritis	67
5.4	Implikasi Manajerial	69
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		I
RIWAYAT HIDUP		III
Lampiran SPSS 25		IV
	Uji Validitas Kinerja	IV
	Uji Validitas Kelengkapan Produk	V
	Uji Validitas Omzet	VII
	Uji Reliabilitas Kinerja	VIII
	Uji Reliabilitas Kelengkapan Produk.....	VIII
	Uji Reliabilitas Omzet.....	IX
	Uji T Parsial Kinerja	IX
	Uji T Parsial Kelengkapan Produk	X
	Uji F Simultan.....	XI

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Grafik 4.1 Kelompok Jenis Kelamin Pekerja Buruh PT Rachmat Perdana Adhimetal	44
Grafik 4.2 Konstanta Regresi $H_1 : X_1$ terhadap Y Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
Grafik 4.3 Konstanta X_2 terhadap Y Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
Grafik 4.4 Konstanta X_1 dan X_2 secara Bersamaan	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Harian Absen PT Rachmat Perdana Adhimetal	5
Tabel 1.2 Kelengkapan Produk PT Rachmat Perdana Adhimetal	5
Tabel 1.3 Omzet PT Rachmat Perdana Adhimetal	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Operasional variabel	40
Tabel 3.2 Skor Skala Likert Kuisisioner	41
Tabel 4.1 Frekuensi Kriteria Responden di Variabel X1	48
Tabel 4.2 Kuisisioner Variabel X ₁ Kinerja	48
Tabel 4.3 Tabulasi Kuisisioner Variabel X ₁ (Kinerja)	49
Tabel 4.4 Frekuensi kriteria responden Variabel X2	50
Tabel 4.5 Kuisisioner Variabel X ₂ (Kelengkapan Produk)	51
Tabel 4.6 Tabulasi Kuisisioner Variabel X ₂ (Omzet)	51
Tabel 4.7 Frekuensi kriteria responden	53
Tabel 4.8 Kuisisioner Variabel Y (Omzet)	53
Tabel 4.9 Tabulasi Kuisisioner Variabel Y(Omzet)	54
Tabel 4.10 Uji Validitas X ₁	56
Tabel 4.11 Uji Validitas X ₂	57
Tabel 4.12 Uji Validitas Y	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas X1 Menggunakan SPSS 25	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas X2 Menggunakan SPSS 25	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas X3 Menggunakan SPSS 25	59
Tabel 4.16 Hasil Koefisien regresi dan uji Parsial X1 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 25	61
Tabel 4.17 Hasil Koefisien regresi dan Uji Parsial X2 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 25	62
Tabel 4.0.18 Hasil Uji Simultan X1 dan X2 terhadap Y	64
Tabel 4.19 Hasil Koefisien regresi X1 dan X2 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 25	65

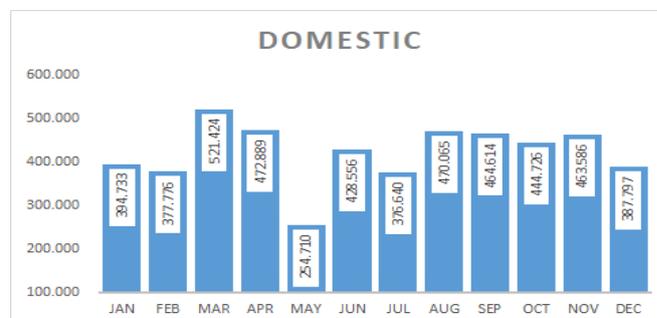
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Honda motors masuk ke Indonesia pada tahun 1969 dengan membawakan jenis S90 dari jepang asli, dan **tahun 1971** membawakan **jenis S90Z** dirakit di Indonesia. Sepeda motor bukan hanya menjadi sarana transportasi produktif bagi masyarakat Indonesia. Sepeda motor sudah menjadi bagian dari hobi dan gaya hidup, bahkan bisa mengantarkan pada prestasi tentu yang membanggakan. Untuk menemani masyarakat beraktivitas dan menggapai beragam mimpinya. Di era sekarang kecepatan, dan alat transportasi yang efisien dan sangat diperlukan, maka salah satu dari jawabannya adalah sepeda motor(*astra-honda.com*). Direktur marketing AHM Thomas Wijaya mengatakan, sampai dengan bulan kesebelas atau November 2021, pihaknya sudah menjual sebesar 3,6 juta unit motor (*kompas.com*). Berikut akan disajikan grafik yang menunjukkan Distribusi Penjualan Sepeda Motor Domestik;

Grafik 1.1 Penjualan sepeda motor di Indonesia 2021



Sumber : aisi.or.id

Dari grafik tersebut dijelaskan prestasi penjualan dalam bentuk persentase dibawah berikut ;

Tabel 1.1 Prestasi penjualan Motor di pasar Domestik di semester 2 tahun 2021

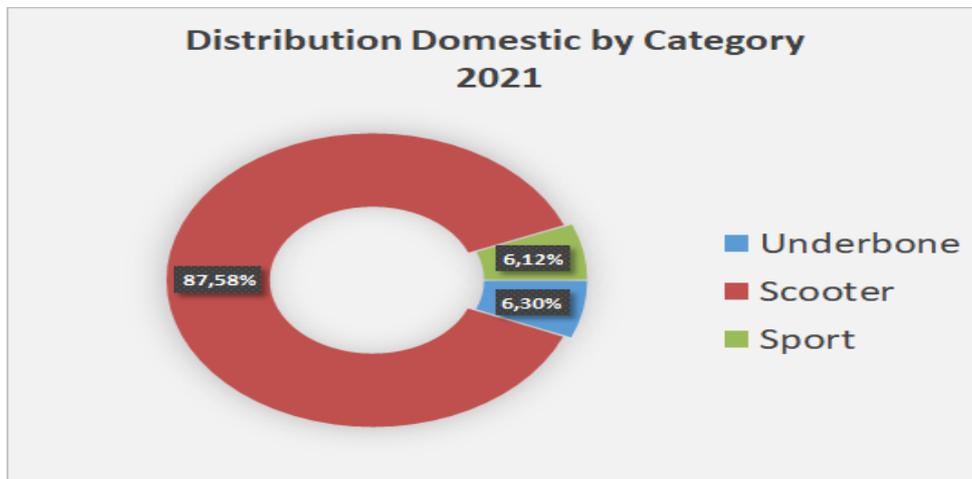
Feb.	Mar.	Apr.	May	Jun.	Jul.	Aug.	Sept.	Oct.	Nov.	Dec.
-4%	38%	-9%	-46%	68%	12%	25%	-1%	-4%	4%	16%

Sumber : *_ Data Penulis yang diolah dari grafik 1.1*

Dimulai dari bulan Januari, penjualan menyentuh sebesar **394.733 unit** kemudian di bulan Februari turun **4%** menjadi **377.776 unit**, diikuti bulan Maret **38%** menjadi **521.424 unit**, kemudian di bulan April turun **-9%** menjadi **472.899 unit**, diikuti bulan Mei turun **-46%** menjadi **254.710 unit**, kemudian di bulan Juni naik **68%** menjadi **428.556 unit**, diikuti bulan Juli turun **-12%** menjadi **376.640 unit**, kemudian di bulan Agustus naik **25%** menjadi **470.065 unit**, diikuti bulan September turun **-1%** menjadi **464.614 unit**, kemudian di bulan Oktober turun **-4%** menjadi **444.726 unit**, diikuti bulan November naik **4%** menjadi **463.586 unit**, kemudian di bulan Desember turun **-16%** menjadi **387.797 unit**. Di Bulan Mei ke Juni terjadi kenaikan penjualan yang sangat drastis sebesar 22%. Dan jika Direktur marketing PT AHM mengatakan bahwa penjualan hingga bulan ke sebelas atau November 2021 sebesar 3,6 juta unit maka pangsa pasar untuk sepeda motor Honda sebesar **77%** dari penjumlahan bulan *Januari s/d November 2021*.

Dengan data penjualan tersebut, berikut data grafis penjualan sepeda motor berdasarkan jenis motor ;

Grafik 1.2 Distribusi Penjualan Sepeda Motor di Indonesia 2021



Sumber : www.aisi.or.id

Pada tahun 2021, penjualan sepeda motor domestik didominasi oleh kelas motor skuter matic yaitu sebesar 87,58%.

Pada 11 Juni 1971 Honda mendirikan pabriknya di Indonesia dengan nama awal PT Federal Motor. Saat itu, PT Federal motor hanya merakit, sedangkan komponennya diimpor dari Jepang dalam bentuk CKD (Completely Knock Down) yang berarti motor yang diimpor dalam keadaan komponen yang lengkap, namun belum dirakit, komponen-komponennya akan dirakit di negara pengimpor dan hingga menjadi motor yang siap pakai. Jumlah produksi pada tahun pertama selama 1 tahun hanya 1500 unit, namun melonjak menjadi sekitar 30 ribu per tahun dan terus berkembang hingga saat ini. Pada tahun 1981 PT Federal Motor mencapai 1 juta produksi sepeda motor Honda, PT Rachmat Perdana Adhimetal, Penggilingan hadir sebagai pemasok suku cadang *Main Stain*, *Spion*, *Tangki* dan *Tutup Bensin*. PT Rachmat Perdana Adhimetal yang berawal dari bengkel Sepeda Motor spesialis

Honda menjadi pemasok suku cadang PT Astra Honda Motor di bagian Tutup Bensin dan Standar Motor yang ber-parbrik di Penggilingan, Jakarta Timur, saat ini PT Rachmat Perdana Adhimetal memiliki pabrik di 2 lokasi yaitu di Penggilingan dan Cikarang. PT Rachmat Perdana Adhimetal, Penggilingan berdiri pada tahun 1994 dengan jumlah tiga man power dengan nama Rachmat Perdana Metal.

Pada Maret 2020 PT AHM produknya kena recall dengan motor Honda PCX (produksi Juni-Juli 2019) sebanyak 3.930 unit disebabkan oleh mesin mati, CVT dirasa '*gredek*' saat RPM rendah, masalah sprocket cam, dan suspense belakang yang terlihat bengkok. Dalam kasus tersebut PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan juga harus menjaga kualitas produknya, karena sudah dipercaya oleh 7 perusahaan untuk mencetak suku cadang sepeda motor. Agar tidak terjadi recall unit sepeda motor secara massal yang disebabkan oleh satu komponen saja. Dalam hal tersebut tentu ada pengaruh dari kinerja buruh yang kompeten dan juga absensi yang minim dari persentase *alfa* (Ketidakhadiran) yang mengakibatkan hilangnya niat dan motivasi kerja, juga perhitungan jam dan hari kerja yang sesuai dengan permintaan produksi *klien* agar mencapai kontrak *Purchase Order* yang sesuai serta pemberian modul untuk standar mutu produk yang sesuai PT AHM punya agar tidak terjadi kecacatan produk yang menyebabkan pemborosan bahan baku.

Dalam hal ini tentu harus mengikuti panduan *UU Ketenagakerjaan* dalam penyelenggaraan kegiatan produksi. Dengan mempertahankan mutu kinerja maka mutu produk pun akan sama nilai nya. Dalam penelitian ini juga menganalisis

seberapa besar pengaruh kinerja buruh. kelengkapan produk PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan dalam **1 semester (Juli'21 – Desember'21)**; dan Omzet/Penjualan PT Rachmat Perdana Adhimetal, Penggilingan dalam **1 semester (Juli'21 – Desember'21)**. Berikut lampiran data-data PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan dari absensi, pencapaian produksi dan laporan omzet bulanan.

Tabel 1.2 Rata-Rata Harian Absen PT Rachmat Perdana Adhimetal

Bulan	Jul.	Aug.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.	Rata-Rata
Hari Kerja	27	26	26	26	26	27	26.3
Hadir	24.8	24.4	24.2	24.4	24.9	26	24.8
Cuti	1.10	0.8	0.9	0.9	0.5	0.6	0.8
Alfa	0.9	0.8	0.7	0.5	0.5	0.4	0.6

Sumber : PT. Rachmat Perdana Adhimetal, 2022

Rata-rata hari kerja selama semester 2 ditahun 2021 sebanyak **26,3 hari** , sementara di rata-rata kehadiran sebanyak **24,8 hari**, kemudian di rata-rata cuti sebanyak **0,8 hari**, dan di rata-rata alfa sebanyak **0,6 hari**.

Kemudian untuk pencapaian produksi (kelengkapan produk), berikut tabel perbandingan produksi PO dengan aktual produksi PO beserta prestasi dalam bentuk persen ;

Tabel 1.3 Kelengkapan Produk PT Rachmat Perdana Adhimetal

Keterangan	July	August	September	October	November	December	Rata-Rata
PO Qty Produksi	4,058,940	4,383,760	4,076,161	4,011,275	3,981,603	3,443,391	3,992,522
Aktual Qty Produksi	4,027,397	4,367,765	4,048,381	4,011,275	3,964,019	3,409,586	3,971,404
Prestasi(%)	99.22%	99.64%	99.32%	100.00%	99.56%	99.02%	99.46%

Sumber : PT. Rachmat Perdana Adhimetal, 2022

Pada bulan Oktober, prestasi PT Rachmat Perdana Adhimetal berhasil mencapai **100%**. Dan pada bulan Desember, prestasinya mencapai yang terendah sebesar **99,02%**.

Setelah diketahui perbandingan produksi PO dengan produksi aktual berikut data omzet di semester 2 tahun 2021 ;

Tabel 1.4 Omzet PT Rachmat Perdana Adhimetal

Bulan	Omzet	Perubahan(%)
July	Rp 7,533,511,374	0.00%
August	Rp 7,224,832,557	-4.10%
September	Rp 8,008,472,088	10.85%
October	Rp 8,398,134,241	4.87%
November	Rp 8,594,387,700	2.34%
December	Rp 7,002,899,180	-18.52%

Sumber : PT. Rachmat Perdana Adhimetal, 2021

Pada bulan September, PT Rachmat Perdana Adhimetal mengalami kenaikan omzet sebesar **10,85%** atau sekitar **Rp. 8.008.472.088**, dan pada di penghujung tahun PT Rachmat Perdana Adhimetal mengalami anjlokkan omzet sebesar **-18,52%** atau sekitar **Rp. 7.002.899.180**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah Pengaruh kinerja buruh dan Kelengkapan produk terhadap Omzet Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini menggunakan kinerja buruh dan Kelengkapan produk untuk melihat hubungan secara parsial dan simultan terhadap Omzet Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan dengan pertimbangan data awal dan mudah membangun indikator sebagai sumber data penelitian.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja buruh pada Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan ?
2. Bagaimana kelengkapan produk Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan ?
3. Bagaimana Omzet Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan ?
4. Apakah terdapat pengaruh Kinerja buruh dan Kelengkapan produk secara parsial dan secara simultan terhadap Omzet pada Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui profil buruh PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan
- Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kinerja buruh terhadap omzet PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan
- Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kelengkapan produk terhadap omzet PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan
- Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kinerja dan kelengkapan produk terhadap omzet PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan

1.5.2. Manfaat Penelitian

1. Sebagai Tugas akhir studi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan saran serta pemikiran yang bermanfaat bagi manajemen Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan, serta dapat di jadikan sebagai acuan informasi dalam hal pengaruh kinerja buruh dan Kelengkapan produk terhadap Omzet.
3. Sebagai bahan berharga dan referensi bagi penulis lain yang meneliti dengan judul atau bahan yang sama

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja

Mangkunegara (2014) mengatakan bahwa kinerja seorang pegawai merupakan hasil kerja pegawai secara kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.. Semakin tinggi jumlah yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu menunjukkan bahwa kinerja karyawan adalah tinggi (dikutip dari Sutisna 2020). Kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja(Prestasi Kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ali Yusuf : 2020). *Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Fatimah dan Nuraini : 2016).

Indikator kinerja juga mengacu pada perspektif prospektif (berwawasan ke depan) bukan perspektif retrospektif (berwawasan ke belakang).. Hal ini menunjukkan jalan aspek kinerja yang perlu di observasi. Terdapat tujuh indikator kinerja. Dua di antaranya *tujuan & motif*. Kinerja ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai dan untuk melakukannya diperlukan adanya motif. Tanpa adanya dorongan motif untuk mencapai tujuan, kinerja tidak akan berjalan. Dengan demikian, tujuan dan motif

menjadi indikator utama dari kinerja. Namun, kinerja memerlukan adanya dukungan *sarana, kompetensi, peluang, standar* dan *umpan balik* kaitan diantara ketujuh indikator digambarkan oleh Hershey, Blanchard, dan Johnson dengan penjelasan sebagai berikut:

- Tujuan

Tujuannya adalah keadaan yang lebih baik yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Oleh karena itu tujuan menunjukkan arah di mana layanan harus disediakan.

- Standar

Standar menjawab pertanyaan kapan kita tahu kita telah berhasil atau gagal. Kinerja akan berhasil apabila mampu mencapai standar yang ditentukan atau disepakati bersama atasan dan bawahan.

- Umpan Balik

Umpan balik adalah masukan yang digunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan bantuan umpan balik, evaluasi kinerja dilakukan dan dengan demikian kinerja ditingkatkan.

- Alat atau Fasilitas

Alat atau fasilitas adalah sarana yang tujuan dapat berhasil dicapai. Alat atau fasilitas mendukung tercapainya tujuan. Tanpa alat atau fasilitas, tugas pekerjaan tertentu tidak dapat diselesaikan dan tujuan tidak dapat dicapai sebagaimana mestinya. Itu tidak bekerja tanpa alat.

- Kompetensi

Kompetensi merupakan persyaratan utama dalam kinerja. Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dengan benar.

- Motif

Motif adalah alasan yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Manajer memudahkan untuk memotivasi karyawan melalui insentif dalam bentuk uang, memberikan pengakuan, menetapkan tujuan yang ambisius, menetapkan standar yang sesuai, meminta umpan balik, memberikan waktu kerja termasuk jam kerja, menyediakan sumber daya yang diperlukan dan menghilangkan tindakan yang menyebabkan hambatan untuk memimpin.

- Peluang

Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya. Terdapat dua faktor yang menyumbangkan pada adanya kekurangan kesempatan untuk prestasi, yaitu ketersediaan waktu dan kemampuan untuk memenuhi syarat.
(Wibowo : 2016)

Menurut (Robbins : 2016) kinerja adalah tingkat ketercapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja dapat diukur dalam hal kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya. Kinerja dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu perspektif individu dan perspektif organisasi. Perspektif individu menekankan pada kinerja individu dalam organisasi, sedangkan perspektif organisasi menekankan pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

Indikator Kinerja Karyawan menurut (Robbins : 2016) kinerja karyawan memiliki enam indikator, yaitu:

- a. Kualitas: Kualitas kerja diukur dengan persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan dan kelengkapan tugas berdasarkan keterampilan dan kemampuan karyawan.
- b. Kuantitas: Ini adalah jumlah produksi yang dinyatakan, misalnya, dalam jumlah uni.
- c. Ketepatan Waktu: Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- d. Efektivitas: Tingkat pemanfaatan sumber daya organisasi (energi, uang, teknologi, bahan mentah) dimaksimalkan sehingga hasil dari setiap unit penggunaan sumber daya meningkat.
- e. Kemandirian: Apakah tingkat karyawan mampu melakukan tugas pekerjaan mereka
- f. Komitmen kerja: Ada tingkat di mana karyawan berkomitmen untuk bekerja dengan agensi maupun klien

Dan kinerja adalah hasil yang dilakukan individu, kelompok, dan organisasi yang memiliki nilai yang sudah ditentukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui baik atau tidaknya *output* yang dihasilkan baik secara produk maupun jasa. Bahwa indikator yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah indikator dari (Robbins : 2016).

2.2. Kelengkapan Produk (Persediaan produk)

Tingkat persediaan dalam rantai pasokan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jumlah uang yang tertanam dalam bentuk

persediaan biasanya sangat besar, sehingga persediaan di suatu persediaan adalah salah satu asset terbesar yang dimiliki supply chain. Banyak perusahaan yang memiliki nilai persediaannya melebihi 25% dari nilai asset keseluruhan yang dimiliki hal ini berarti bahwa biaya modal yang tertahan bisa dalam bentuk persediaan di suatu perusahaan/supply chain bisa sangat besar. Manajemen persediaan yang baik bisa berpengaruh besar dalam kinerja finansial sebuah perusahaan(Pujawan : 2017).

Sistem persediaan adalah kebijakan pengendalian yang menentukan tingkat persediaan yang akan diadakan. Kekurangan persediaan (stockout) yang terjadi karena seringkali barang tidak dapat didatangkan secara mendadak dan sebesar yang dibutuhkan, yang menyebabkan terhentinya proses produksi, tertundanya penjualan, bahkan hilangnya pelanggan. Sistem manajemen barang adalah sistem manajemen barang yang menyediakan informasi tentang stok, karena untuk kelancaran proses produksi, perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dan tepat tentang ketersediaan faktor. produksi dalam jumlah, harga, serta mutu yang terjamin kontinuitasnya (Pitriyani, Martaseli, and Kartini : 2021).

Persediaan merupakan sumber daya yang disediakan untuk mengantisipasi permintaan pasar yang tidak pasti serta menjaga aktivitas produksi perusahaan tidak terkendala dan dapat disesuaikan sesuai rencana(Permadi and Okdinawati 2016)Menurut Dodi Permadi indicator kelengkapan produk meliputi *stok massal/stok ukuran, Stok Volatilitas, Stok Antisipasi*.

- *Stok massal / stok ukuran,*

Persediaan diadakan karena kita membeli atau memproduksi bahan atau barang dalam jumlah yang lebih besar dari yang diperlukan.

- *Stok Volatilitas*

yaitu stok yang disimpan selama fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diprediksi,

- *Stok Antistipasi*

Persediaan yang diadakan karena fluktuasi permintaan yang dapat diprediksi. Ini didasarkan pada pola musiman yang terjadi dalam satu tahun yang meningkatkan penggunaan, pendapatan,

Langkah-langkah dasar dalam perkiraan kebutuhan material atau bahan untuk mengisi stok barang di gudang (gudang barang baku; gudang dalam proses; atau gudang produk akhir).

- *Netting*

Proses penghitungan kebutuhan bersih, yang biasanya berada di antara kebutuhan kotor dan inventaris yang tersedia (situasi stok) dan inventaris yang akan diproses (bahan mentah yang dipesan).

- *Lotting*

Tentukan jumlah pesanan optimal untuk setiap jenis barang berdasarkan hasil perhitungan permintaan bersih yang dilakukan sebelumnya. Beberapa teknik

bertujuan untuk menyeimbangkan biaya pemasangan dan penyimpanan. Ada juga teknik sederhana yang menggunakan jumlah pesanan tetap

- *Off Setting*

Menentukan waktu yang tepat untuk menjadwalkan pesanan untuk memenuhi kebutuhan jaringan. Jadwal pesanan dihasilkan dari kombinasi ketersediaan awal dari ukuran lot yang diinginkan dengan waktu tambahan terkait dengan pesanan hingga barang tiba di gudang.

- *Explosion*

Perhitungan permintaan kotor untuk tingkat yang lebih rendah didasarkan pada rencana pemesanan. Selama proses ledakan ini, informasi tentang struktur dan proses ledakan produk ini dapat menentukan orientasi komponen aman yang harus diledakkan.

Menurut (Kotler and Amstrong 2018) kelengkapan produk merupakan suatu yang dapat ditawarkan kedalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi oleh konsumen yang dihasilkan oleh produsen.

Menurut (Keller and Kotler 2015:358) mengungkapkan bahwa indikator dari kelengkapan produk meliputi :

1. Merek produk : merupakan banyaknya jenis merek produk/pupuk tanaman yang ditawarkan.
2. Kelengkapan produk : sejumlah kategori barang/tanaman yang berbeda didalam toko atau tempat menjual. Toko dengan banyak jenis tanaman atau tipe

produk barang/pupuk yang dijual dapat dikatakan mempunyai banyak ragam kategori produk yang ditawarkan.

3. Ukuran produk atau keberagaman : yaitu sejumlah standar kualitas umum dalam kategori toko dengan keberagaman yang luas dapat dikatakan mempunyai kedalaman yang baik.

4. Kualitas produk merupakan standar kualitas umum dalam kategori barang berkaitan dengan kemasan, label, ketahanan suatu produk, jaminan, bagaimana produk/tanaman dapat memberikan manfaat.

Jadi kelengkapan produk(persediaan produk) adalah sumber daya yang disediakan untuk mengantisipasi permintaan pasar yang tidak pasti, jika terjadi kekurangan bisa menyebabkan terhentinya proses produksi, tertundanya penjualan bahkan hilangnya pelanggan tiga penyebab itu berpengaruh besar dalam kinerja finansial perusahaan. Bahwa indikator yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah indicator dari (Keller and Kotler 2015:358).

2.3. Omzet

Omzet diambil dari Bahasa belanda yaitu pendapatan. Menurut kamus KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) *Omzet* adalah jumlah uang hasil penjualan barang dagangan tertentu selama suatu masa jual. Menurut (Harnanto : 2019) Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang diakibatkan dari aktivitas operasi atau

pengadaan barang dan jasa kepada pelanggan atau klien. Sedangkan pendapat kedua menurut (Romney dan Steinbart 2018:413) menyatakan siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Menurut (Suhesti dan Abidin : 2015) mengatakan pendapatan merupakan suatu unsur yang paling utama. Pendapatan sangat pengaruh bagi kehidupan perusahaan, semakin besar pendapatan , semakin besar kemampuan perusahaan membiayai segala pengeluaran-pengeluaran perusahaan.

Omzet adalah penerimaan adalah berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku aktivitas bisnis dan operasi serta pemrosesan Informasi terkini terkait dengan pengiriman barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan uang tunai yang dilampirkan pada faktur penjualan sebagai pendapatan dari aset yang dibuat di perusahaan sebagai hasil dari penjualan barang dan jasa. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penjualan adalah jumlah total barang/jasa yang dijual selama periode tertentu.

Indikator omzet penjualan menurut (Kotler et al. 2017)

1. Harga jual tercakup :
- b. Keterjangkauan harga
- c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- d. Daya saing harga

- e. Kesesuaian harga
2. Produk mencakup :
- a. Desain yang sesuai
 - b. Kualitas produk yang baik dan memiliki umur ekonomis yang lama
 - c. Pengemasan produk yang baik
 - d. Biaya promosi

Bahwa indikator yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah indikator dari (Kotler et al. 2017).

2.4. UU Ketenagakerjaan

Di dalam **Pasal 77 ayat 2 UU Ketenagakerjaan** menjelaskan waktu jam kerja yaitu 7 atau 8 jam dalam sehari dan satu minggu untuk 6 hari kerja, dalam hal ini tidak boleh diganggu gugat karena keputusan ini sudah diatur oleh menteri jika ada penambahan jam kerja maka sudah diatur di Pasal 77 ayat (2) yang berisi “*ada persetujuan dari yang bersangkutan*” dan “*waktu yang diberikan hanya 3 jam dalam sehari dan 14 jam dalam seminggu*” di **Pasal 81, Pasal 82, Pasal 83**, dan Pasal 84 menjelaskan tentang tenaga kerja perempuan, tentu saja berbeda dengan tenaga kerja laki-laki ketentuannya. Dan ketentuannya dijelaskan, di pasal 81 menjelaskan tentang cuti haid. Di pasal Pasal 82 menjelaskan cuti pra dan pasca melahirkan yang diberikan oleh pemerintah. Di pasal 84 sudah hak waktu istirahat yang dimaksud dalam **Pasal 79 ayat (2)** huruf b, c, dan d. **Pasal 80**, dan Pasal 82 berhak mendapatkan upah penuh dengan catatan melapor ke manajemen personalia agar tidak gugur haknya. ini tentu ada aturan main dari pemerintah untuk jam kerja

karyawan/buruh yang harus diperhitungkan demi memenuhi permintaan produksi. Dan upah lembur harus diprioritaskan guna memenuhi kebutuhan pelanggan/klien.

2.5. Jenis-jenis kontrak karyawan

- **Karyawan Tetap** adalah pekerja yang dipermanenkan masa kerjanya, dan karyawan tetap ini sudah memiliki masa bakti diatas 10 tahun, Karyawan tetap telah memiliki hak-hak istimewa seperti tunjangan dan fasilitas perusahaan. Karyawan tetap adalah asset utama perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku utama dari aktivitas organisasi (Mallu : 2015).
- **PKWT** adalah kependekan dari *Pekerja Kontrak Waktu Tertentu* perjanjian kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha untuk mengadakan hubungan kerja dalam waktu tertentu atau untuk pekerjaan tertentu. Batas maksimal waktu yang dijanjikan adalah 2 (dua) tahun dan hanya boleh diperpanjang sekali saja dan pembaharuan hanya boleh diperpanjang paling lambat 7(tujuh) hari sebelum kontrak habis dan 30(tiga puluh) hari pasca kontrak habis menurut Pasal 59 ayat (6) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003(Amalia et al. 2017).
- **PKWTT** adalah kepanjangan dari *Pekerja Kontrak Waktu Tidak Tertentu* yang memiliki perjanjian kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha untuk mengadakan hubungan kerja yang bersifat tetap. Dan PKWTT sama dengan PKWT akan tetapi secara kontrak tidak bisa diperpanjang dan tidak memiliki kontrak yang jelas seperti gaji dan durasi hari kerja, serta rentan dalam perlindungan hukum. PKWTT ini mencakup anak magang dan pegawai kontrak yang tidak menerima tunjangan dan hanya menerima gaji pokok saja(Pramita : 2018).

2.6. Sumber data

Instrument berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan Pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data ,Sugiyono (2013:223) dikutip dari (Muslich Anshori and Iswati : 2017).

1. Data Primer menurut (Sugiyono : 2017) adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi langsung melalui penyebaran kuisioner, Atau gunakan formulir google untuk berbagi di jejaring sosial..

2. Data Sekunder Menurut (Sugiyono : 2017) data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri. Dengan kata lain, data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui saluran perantara.. Seperti jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu, tulisan-tulisan yang ada relevansinya, literatur, majalah, Koran, dan informasi yang berhubung dengan masalah yang sedang diteliti.

2.7. Populasi dan sampel

Populasi adalah sekelompok individu dengan sifat dan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya.. Nazir : 2003 dalam buku (Muslich Anshori and Iswati 2017).

Menurut (Sugiyono 2017:218), “Provisi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti)”. Sampel dibagi menjadi beberapa macam yaitu sampel jenuh dan sampel non-probability. Menurut (Sugiyono 2017:84) non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memiliki peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan menurut (Sugiyono 2017:224) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

2.8. Bentuk Penelitian

Menurut (Sugiyono 2017:219), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.9. Teknik Pengumpulan data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu : kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan Pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono 2017:225)

2.9.1. Uji Validitas

Berikut ini akan diuraikan konsep mengenai validitas suatu instrumen kuesioner penelitian. (Riyanto and Hatmawan 2020) Validitas merupakan suatu alat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang sedang diukur..

Pengertian validitas menurut konsep ini menggambarkan validitas isi, validitas konstruk dan kriteria untuk mengambil keputusan apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan dengan menggunakan *Statistic Program* dapat dilihat pada *output* dengan judul *corrected item total correlations*.

Semua pertanyaan dianggap valid jika dapat mengungkap keakuratan instrumen. Caranya dengan melihat t_{hitung} (*corrected item total correlations*) dibandingkan dengan t_{tabel} pada *table Product Moment*. Nilai r_{tabel} diperoleh melalui rumus df (*degree of freedom*) = $n-k-1$ dimana n adalah jumlah responden dan k merupakan jumlah content (variabel independen), sedangkan 1 merupakan uji dua sisi. Tujuan pengujian validitas adalah untuk menilai validitas isi, validitas kontrak, dan validitas prediksi pada variabel yang diukur.

Dalam buku Panduan menggunakan SPSS 25 (Santoso : 2018) dijabarkan bagaimana cara mencari angka uji validitas. Sebelum mencari angka validitas alangkah baiknya mencari r_{Tabel} nya terlebih dahulu dengan cara :

$$df = n-k-1$$

df : Degree of Freedom

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel

Setelah ketemu *df* nya cari rTabel dengan signifikansi 5%. *Kuncoro, 2008: 117* dikutip dalam buku (Muslich Anshori and Iswati 2017).

2.9.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya Naresh K. Malhotra, 2004. Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabilitas dari setiap pertanyaan kuisisioner yang digunakan *coefficient cronbach alpha*, metode yang digunakan adalah one shoot measure dimana suatu instrument dikatakan reliabel jika *coefficient cronbach alpha* diatas 0,6 (Mulyadi, Eka, and Nailis : 2018)

Menurut *Suharsimi Arikunto 2002:171* dalam buku (Suryati and Sudarso 2017) menghitung r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

r = reliabilitas instrument

k = banyak bulir soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian bulir

σ^2 = varian total

Suatu angket dikatakan reliabel jika seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas digunakan patokan Harsimi Arikunto sebagai berikut.

0,8 s/d 1 Tinggi

0,6 s/d 0,799 Cukup

0,4 s/d 0,599 Agak Rendah

0,2 s/d 0,399 Rendah

0 s/d 0,199 Sangat Rendah

Harsimi Arikunto 2006 : 309 dalam buku (Suryati and Sudarso : 2017).

2.10. Uji parsial

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi/parsial. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).

Untuk menguji kebenaran hipotesis, maka digunakan alat analisis Uji-t(Uji Parsial). dengan kriteria sebagai berikut :

Jika	$t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $Sig < 0.05$	maka	H0 diterima
	$t_{Hitung} < t_{Tabel}$ atau $Sig > 0.05$	maka	H0 ditolak

(Riyanto dan Hatmawan : 2020)

2.11. Uji simultan

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi berganda/simultan. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) secara simultan.

Untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan alat analisis Uji F (Uji Simultan) dengan standar sebagai berikut:

Jika **$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig > 0.05$** maka **H_0 ditolak**
 $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig < 0.05$ maka **H_0 diterima**

(Riyanto dan Hatmawan : 2020)

Sederhananya, konstanta merupakan sebuah bilangan yang tidak akan berubah/tidak akan berpengaruh sampai konstanta tersebut bertemu bilangan lain dalam sebuah operasi atau formula/rumus.

2.12. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (bebas). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen(x) terhadap variabel dependen(y) (Nuryadi et.al, 2017)

Analisis regresi bertujuan menentukan persamaan regresi yang baik dan dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

X₁ dan X₂ = Variabel Independen

a = Konstanta

b₁ s.d. b₂ = Koefisien regresi

e = standart error

a (Konstanta) adalah suku operasi aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel. Bilangan tersebut bernilai tetap (Konstan). Contoh : $2x + 6$ nilai konstantanya adalah 6. Dalam mencari *a* dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}. \text{ (Nuryadi et.al, 2017).}$$

b (Koefisien Regresi) adalah kontribusi besarnya perubahan variabel nilai bebas semakin besar nilai koefisien regresi maka nilai kontribusinya semakin besar. Begitu pula sebaliknya. Kontribusi perubahan variabel bebas (X) juga ditentukan oleh koefisien regresi negatif atau positif. Dalam mencari *b* dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}.$$

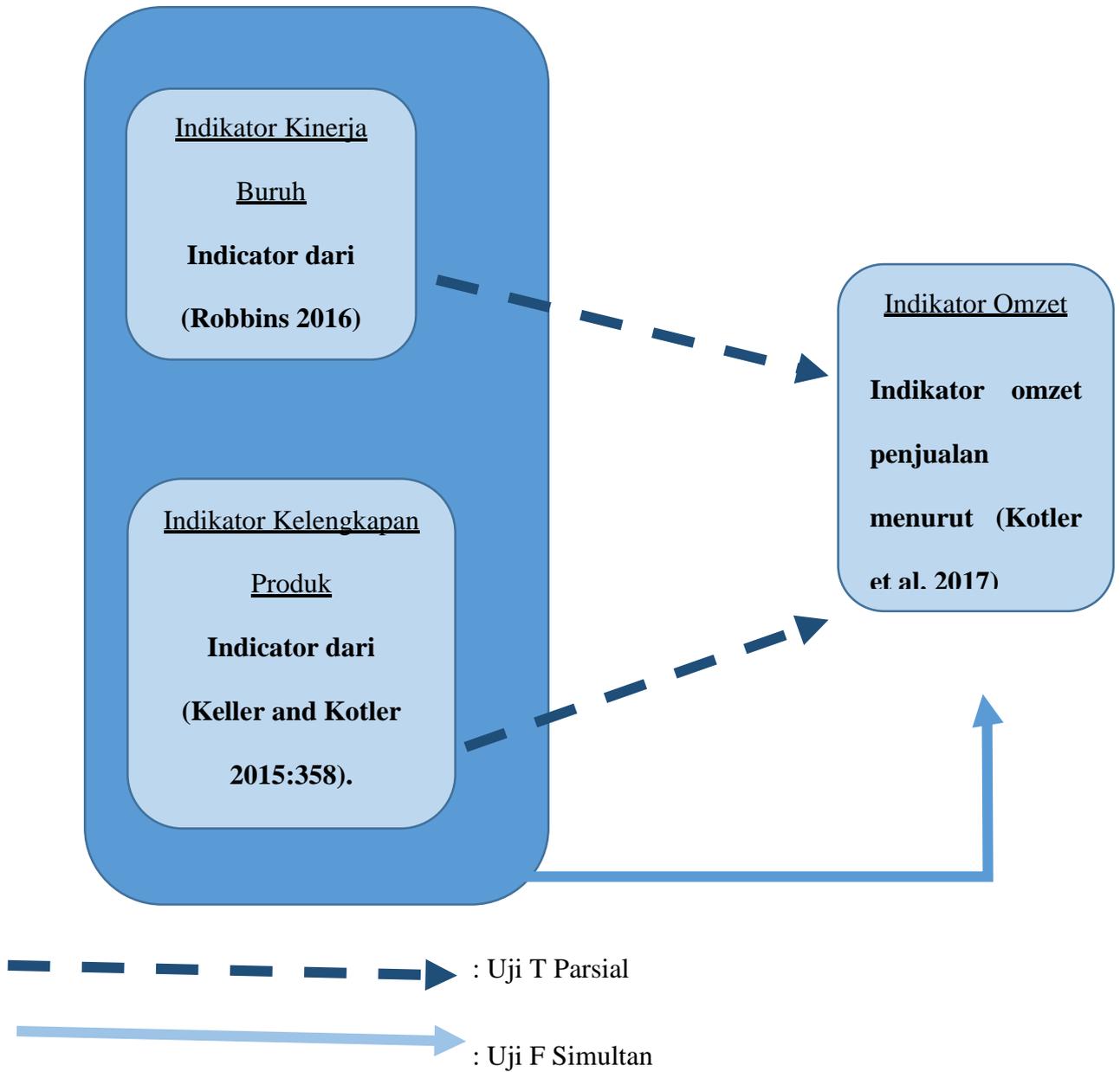
Sederhanya koefisien merupakan bilangan pengali yang nilainya akan berubah secara linear dengan pengalinya.

e(Standart Error) adalah standar deviasi dari distribusi sampling suatu statistic. Standart error merujuk pada perkiraan standar deviasi dari sampel tertentu yang digunakan untuk menghitung nilai estimator (Nuryadi : 2017).

2.13. Kerangka Berpikir

Uma Sekaran (1992-Business Research) (dikutip Sugiyono 2017)mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir menjelaskan secara teoritis pertautan antar variable yang akan diteliti (Sugiyono 2017:58) Dari uraian singkat tersebut, maka penulis menjabarkan kerangka pikir yang akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini dalam grafik 2.1 di halaman berikut :

Grafik 2.1 Kerangka Pemikiran



2.14. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian. Berdasarkan tujuan di atas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah :

Hipotesis

1 :Terdapat Pengaruh kinerja buruh terhadap Omzet Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan

2 : Terdapat pengaruh Pengaruh Kelengkapan produk terhadap Omzet Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan

3 : Terdapat pengaruh antara Pengaruh kinerja buruh dan Kelengkapan produk secara Bersama-sama terhadap Omzet Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan

2.15. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan faktor pendukung bagi sebuah penelitian. Demikian penelitian ini juga dibuat dengan dukungan penelitian terdahulu dengan topik pembahasan yang sama. Diantaranya dalam Tabel 2.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
1	Heriyati Chrisna, SE,MSi.	ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN DALAM	2018	tetapi dalam prakteknya lebih mengarah kepada job order cost dimana

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
	Hernawaty, SE,MM.	MEMAKSIMALKAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA PABRIK SEPATU FERRADINI MEDAN		<p>pabrik akan memproduksi sesuai dengan jenis model sepatu yang diinginkan oleh sales, sementara pembelian bahan baku berupa kulit tidak mempertimbangkan jumlah produksi yang akan dilakukan,</p> <p>jadi bahan baku sering menumpuk di gudang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara dan metode perusahaan dalam memanager persediaan bahan baku dan persediaan sepatu hasil produksi. Hasil analisis akan dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.</p>
2	Etty Puji Lestari dan Isnina WSU	ANALISIS KINERJA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA	2017	<p>Penelitian ini akan menganalisis kinerja industry manufaktur di Indonesia menggunakan Data Envelopment Analysis. Hasil penelitian menyatakan bahwa terjadi perbedaan efisiensi pada setiap level</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
				<p>industri. Oleh karena itu kebijakan pemerintah yang berkaitan pembangunan industri mutlak diperlukan untuk meningkatkan kinerja sektor industri.</p>
3	Muhamad Ekhsan	Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan	2019	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Syncrum Logistics. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 60responden dan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Karena itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultanvariable motivasi dan disiplinberpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Syncrum Logistic.Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji F) dan hasil Uji Parsial (Uji t) juga menunjukkan nilai signifikan dari duavariabel</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
				<p>bebas yang mendukung hipotesa. Oleh karena itu hasil uji dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel motivasi dan disiplin kerja terhadap kkinerja PT Syncrum</p>
4	Latief, Nurahmah	<p>PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP OMZET PENJUALAN HANDPHONE PADA DP STORE MAKASSAR</p>	2019	<p>Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan bisnis yang begitu cepat membuat persaingan di dunia bisnis begitu pesat. Sehingga mendorong pelaku bisnis untuk berupaya menarik konsumen dalam meningkatkan penjualan. salah satu cara yang dilakukan adalah menerapkan kegiatan promosi seperti media sosial instagram. Hal ini dilakukan oleh pemilik usaha Dp Store Makassar untuk menarik konsumen sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah media sosial dan omzet penjualan yang selalu berubah-ubah sehingga pedagang handphone Dp Store Makassar memperkuat promosi melalui media sosial instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap omzet penjualan handphone pada Dp Store Makassar. Penelitian ini</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
				<p>menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linear sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang yang ditentukan secara Proporsional cluster Random Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap omzet penjualan pada konsumen di Dp Store Makassar. Hal ini disebabkan karena Media sosial instagram dipengaruhi oleh beberapa hal, Isi konten produk, fungsi berbagai video dan foto produk, dan biaya promosi produk. Dari segi isi konten produk, konsumen menganggap bahwa produk yang dipasarkan dalam media sosial instagram Dp Store Makassar menarik serta memudahkan melihat deskripsi dan spesifikasi produk. Dari segi fungsi video dan foto produk, konsumen merasa tertarik dengan gambar dan video yang ditampilkan dalam Dp Store Makassar sehingga konsumen tertarik untuk melakukan pembelian di Dp Store Makassar.</p>
5	Bakti Toni Endaryono	Pengaruh Biaya Pemasaran, Omzet Penjualan terhadap Laba	2021	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis biaya

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
	Prasetio Ariwibowo	Perusahaan: Studi Kasus pada PT Granitoguna BC		<p>pemasaran dan perubahan omzet penjualan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap laba perusahaan pada suatu perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode pengambilan data melalui wawancara dan observasi dengan mengolah data perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari suatu perusahaan yang diambil langsung dari bagian accounting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, biaya pemasaran dan perubahan omzet penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan sebesar 85,6%, dan sisanya 14,4% tidak masuk dalam penelitian ini.</p>
6	Novianto Fajar Rahmat, Litasari Widyastuti Suwarsono, Budhi Yogaswara	PERANCANGAN USULAN SISTEM PENILAIAN KINERJA DI PPB PT. WIKA BETON MAJALENGKA MENGGUNAKAN METODE PERFORMANCE PRISM	2019	<p>Setiap Objective dan KPI ini akan melalui pembobotan dengan menggunakan tools Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil Tugas Akhir ini merumuskan 29 KPI yang tersebar kedalam 12 objective dan 25 strategi berdasarkan Stakeholder kunci, terdiri</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
				<p>dari 7 KPI stakeholder karyawan, 5 KPI stakeholder pelanggan, 7 KPI stakeholder investor (Pusat), 7 KPI stakeholder supplier, dan 3 KPI stakeholder masyarakat,</p> <p>dengan hanya terpilih 10 KPI dengan bobot tertinggi yang nantinya menjadi pengukuran bagi pihak manajemen</p> <p>untuk mengevaluasi dan menentukan rencana kerja perbaikan.</p>
7	Elly Rahayu	<p>PENGARUH LOKASI, KELENGKAPAN PRODUK, DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA IMAM MARKET KISARAN</p>	2018	<p>Penelitian ini bertujuan untuk bertujuan untuk menguji pengaruh lokasi, kelengkapan produk dan pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Swalayan Imam Market. Populasi dari penelitian ini adalah sewluruh konsumen yang pernah berbelanja di Imam Market Kisaran. Sampel penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja di Imam Market dalam kurun waktu 3 bulan terakhir Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan methods accidental sampling.</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
				<p>Dari uji t (uji parsial) hanya lokasi</p> <p>dan pelayanan yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen pada Imam Market Kisaran, sementara kelengkapan produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen pada Imam Market Kisaran</p>
8	<p>Enos Korowa</p> <p>Sontje Sumayku</p> <p>Sandra Asaloei</p>	<p>Pengaruh Kelengkapan Produk Dan Harga Terhadap Pembelian Ulang Konsumen</p> <p>(Studi Kasus Freshmart Bahu Manado)</p>	2018	<p>Marketing practices are constantly being upgraded and updated to improve the chances of success for a company. Good marketing can't be separated from the level of products and prices offered to consumers, products are varied and affordable prices will provide a distinct advantage for companies engaged in the field of trade because this will provide a boost to consumers to take a repeat action in the company. This study aims to determine whether the effect of completeness of products and prices on the</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Ringkasan
				<p>repurchase of consumers at Freshmart</p> <p>Bahu Manado. The method used is quantitative research method, by taking sample members</p> <p>as much as 60 respondents by using multiple regression analysis. The results showed that</p> <p>there is a significant influence on the level of product and price to consumer buyback seen from the results of multiple regression tests and correlation coefficient test results. So the hypothesis states there exists the effect of product and price on consumer buyback is acceptable. with the conclusion that the better the quality of the product and the price offered will be the higher level of repurchase of the consumer, as well as the lower the product and the price offered, the lower the repurchase rate of the consumer.</p>

Dari 8(*delapan*) penelitian tersebut, yang menjadi rujukan adalah penelitian *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan*(Muhamad Ekhsan,2019). Karena dalam penelitian tersebut terdapat pendekatan yang sama dengan penelitian ini yaitu *Deskriptif Kuantitatif*, namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam variabel tersebut, penelitian ini memiliki variabel kinerja dan kelengkapan produk yang mempengaruhi *omzet* perusahaan, sedangkan penelitian yang dipilih variabel motivasi dan disiplin karyawan yang mempengaruhi kinerja karyawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini didapat dari kuisioner yang disebarakan keseluruh responden yang kemudian diolah dengan menggunakan Software Statistic SPSS Versi 25. Hasil data yang ada digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

3.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu : kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument.

3.3.1. Sumber Data

- Untuk data premier menggunakan google form yang dapat di sebarakan melalui social media. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari buruh dan manajemen Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan

- Sementara untuk data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Seperti jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu, tulisan-tulisan yang ada relevansinya, literatur, majalah, Koran, dan informasi yang berhubung dengan masalah yang sedang diteliti.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan oleh peneliti dengan cara :

- b. Library Research
Yaitu pengumpulan data melalui studi pustaka dan sumber referensi lainnya, seperti majalah, jurnal, buku dan lain-lain.
- c. Questionnaire (Angket)
Yaitu pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara acak.
- d. Interview (wawancara)
Yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah buruh Pabrik Departemen Produksi suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan yang berjumlah 36 pekerja.

3.4.2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yang berarti semua populasi akan menjadi bahan penelitian ini.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017).

Adapun penjabaran dan pengukuran dari operasionalisasi variabel dijabarkan pada table berikut :

Tabel 3.1 Operasional variabel

Jenis Variabel	Indikator	Faktor
Kinerja Buruh (Variabel Bebas) X1 Indikator (Robbins 2016)	a. Kualitas	Bekerja sesuai standar perusahaan
	b. Kuantitas	Bekerja sesuai permintaan perusahaan
	c. Ketepatan Waktu	Bekerja sesuai waktu yang ditentukan
	d. Efektivitas	Bekerja tanpa ada kesalahan kecil maupun besar
	e. Kemandirian	Tanpa bergantung pada orang lain
	f. Komitmen kerja	Bekerja sesuai kontrak kerja
Kinerja Kelengkapan Produk (Variabel Bebas) X2 Indikator (Keller and Kotler 2015)	a. Merek produk	penggolongan produksi
	b. Kelengkapan Produk	penyesuaian permintaan kuantitas produksi
	c. Ukuran Produk	penyesuaian varian produksi
	d. Kualitas Produk	produk yang layak di distribusikan
Omzet (Variabel Terikat) Y Indikator	a. Keterjangkauan harga	harga yang sesuai dan termurah dari vendor lain
	b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	kesesuaian harga produksi dan harga bahan baku
	c. Daya Saing Harga	harga yang kompeten

Jenis Variabel	Indikator	Faktor
(Kotler et al. 2017)	d. Kualitas produk yang baik dan memiliki umur ekonomis yang lama	produk yang telah diuji dari QC
	e. Desain yang sesuai	desain yang sesuai dengan permintaan
	f. kesesuaian harga	harga yang menyesuaikan pasar
	e. Pengemasan Produk yang baik	pengemasan yang aman tanpa merusak produk
	f. Biaya promosi	potongan Purchase order sesuai kesepakatan dua belah pihak

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Ketiga variabel tersebut terdiri dari beberapa item kuesioner dan masing-masing item akan diukur dengan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap sesuatu, misalnya: pengaruh-tidak pengaruh. Dalam penelitian ini jawaban responden diberi skor menurut skala likert dengan skor ;

Tabel 3.2 Skor Skala Likert Kuisisioner

Skor	Penilaian
5	<i>Sangat Berpengaruh</i>
4	<i>Berpengaruh</i>
3	<i>Cukup Berpengaruh</i>
2	<i>Tidak Berpengaruh</i>
1	<i>Sangat Tidak Berpengaruh</i>

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Pemberian skor 5(lima) diberikan penilaian *Sangat Berpengaruh*, Pemberian skor 4(empat) diberikan penilaian *Berpengaruh*, Pemberian skor 3(tiga) diberikan penilaian *Cukup Berpengaruh*, Pemberian skor 2(Dua) diberikan penilaian *Tidak Berpengaruh*, Pemberian skor 1(Satu) diberikan penilaian *Sangat Tidak Berpengaruh*,

3.6. Pengujian Instrument Penelitian

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan Pengujian Validitas dan Pengujian Reliabilitas

3.7. Metode Analisis

Untuk metode analisis ini menggunakan *Uji F (Simultan)* dan *Uji T (Parsial)*, Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 25.

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel kinerja buruh dan Kelengkapan produk terhadap Omzet Pabrik suku cadang sepeda motor Honda di PT Rachmat Perdana Adhimetal Penggilingan secara simultan, maka digunakan alat analisis Regresi Berganda dengan formula :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Omzet

X₁ = Variabel kinerja buruh

X₂ = Variabel Kelengkapan produk

a = Konstanta

b₁ s.d. b₂ = Koefisien regresi

e = standart erro

BAB IV

PEMBAHASAN

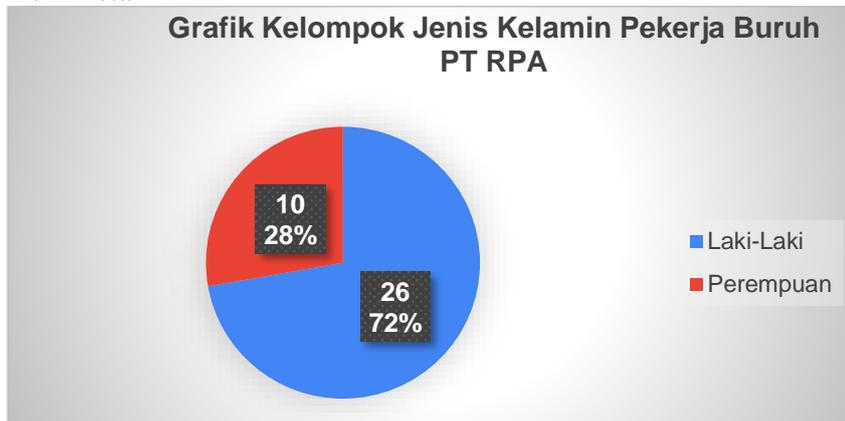
Dalam penelitian “Pengaruh Kinerja Buruh dan Kelengkapan Produk Terhadap Omzet PABRIK SUKU CADANG SEPEDA MOTOR HONDA DI PT. RACHMAT PERDANA ADHIMETAL PENGGILINGAN” Variabel X meliputi Kinerja(X_1) dan Kelengkapan produk(X_2), sedangkan Variabel Y meliputi Omzet(Y).

4.1 Status Responden Karyawan

Dalam penyebaran kuisisioner ini terdapat 36 responden karyawan dan buruh dari departemen produksi yang berisi 17 kuisisioner yang harus diisi dan berikut data tabel dan infografis dibawah berikut.

4.1.1 Kelompok Jenis Kelamin Responden

Grafik 4.1 Kelompok Jenis Kelamin Pekerja Buruh PT Rachmat Perdana Adhimetal

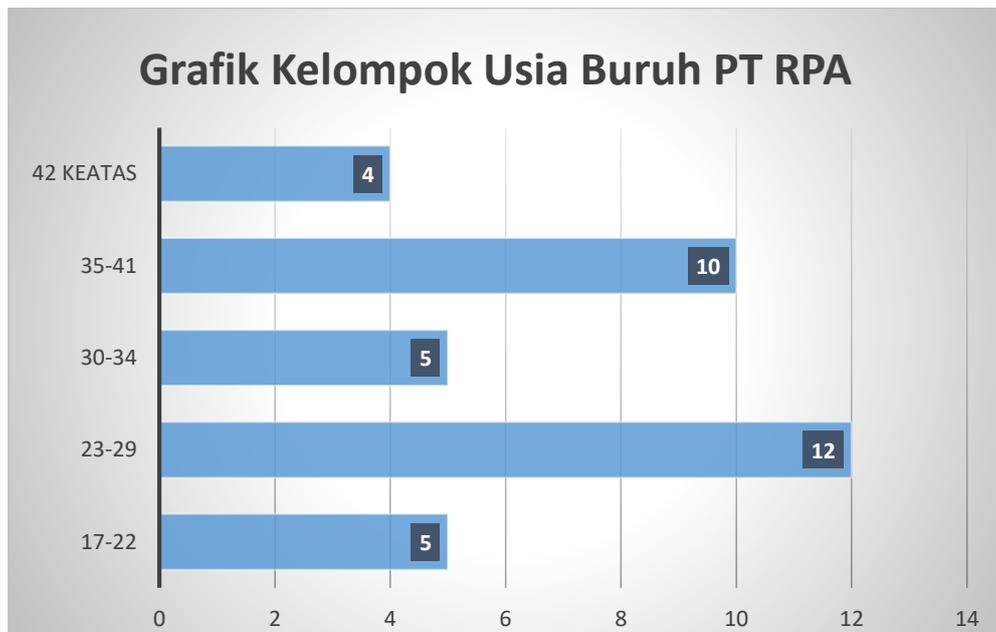


Sumber : Data Olahan Penulis

Dalam grafik tersebut dijelaskan bahwa PT Rachmat Perdana Adhimetal didominasi oleh pekerja laki-laki yang berjumlah 26 responden, sementara untuk pekerja buruh berjenis kelamin perempuan hanya berjumlah 10 responden atau 28% dari populasi tersebut. Dalam pengelompokan umur berikut tabel data dari kedua kelompok jenis kelamin berikut.

4.1.2 Kelompok Usia Buruh PT RPA

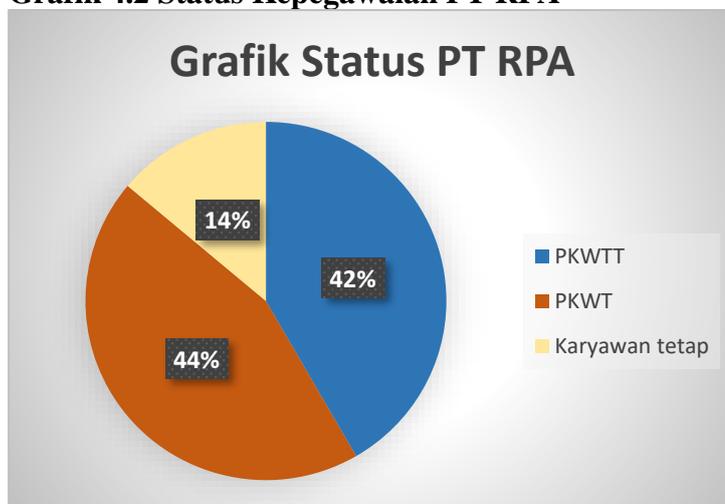
Grafik 4.3 Kelompok Jenis Kelamin Pekerja Buruh PT Rachmat Perdana Adhimetal



Sumber : Data Olahan Penulis

Dari grafik diatas. Terlihat bahwa mayoritas kelompok usia buruh PT Rachmat Perdana Adhimetal 23-29 tahun. Dan kedua diduduki oleh kelompok usia 35-41 tahun.

Dan dari grafik tersebut, terdapat kontrak buruh/karyawan yang bermacam-macam dan datanya disajikan berdasarkan grafik dibawah berikut :

Grafik 4.2 Status Kepegawaian PT RPA

Sumber : Data Olahan Penulis

Dari grafik diatas. Terlihat bahwa mayoritas kelompok status buruh PT Rachmat Perdana Adhimetal PKWT. Dan kedua diduduki oleh kelompok buruh PKWTT.

4.2 Analisis Deskriptif Data Responden

Dalam Pendistribusian Kuisisioner ini terdapat **n = 36(Tiga Puluh Enam)** Responden. Yang terdiri dari **17 (Tujuh Belas)** Pertanyaan Kuisisioner terbagi menjadi **3(Tiga)** Segmen yang terdiri **dari 6(Enam) pertanyaan** Kuisisioner dari **variabel Kinerja(X_1)**, sedangkan **4 (Empat)** Pertanyaan Kuisisioner dari variabel **Kelengkapan Produk(X_2)**, dan **8 (Delapan)** pertanyaan kuisisioner dari **variabel (Y)**.

Langkah pertama, peneliti menghitung indeks nilai maksimum, minimum, interval dan jarak interval.

- **Nilai Maksimum** : Skor Tertinggi x Jumlah Pertanyaan
- **Nilai Minimum** : Skor Terendah x Jumlah Pertanyaan
- **Interval** : Nilai Maksimum – Nilai Minimum
- **Jarak Interval** : $\frac{Interval}{Jumlah\ Kategori}$

Dalam perhitungan ini berlaku disetiap masing-masing kuisisioner variabel (X_1 , X_2 dan Y), kemudian kriteria terbagi menjadi 3 yaitu ;

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kemudian setelah itu dijumlahkan skor kuisisioner di masing-masing variabel per responden dengan $nSkor = \sum Kuisisioner(K1, K2, K3...)$. Dan digolongkan sesuai rumus diatas.

4.2.1 Sub-Variabel X_1 (Kinerja)

Diketahui

$$\text{Nilai Maksimum} = 5 \times 6$$

$$= 30$$

$$\text{Nilai Minimum} = 1 \times 6$$

$$= 6$$

$$\text{Interval} = 30 - 6$$

$$= 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \frac{24}{3} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Dengan diketahuinya 4(empat) komponen tersebut, maka disusunlah dengan tabel dibawah sebagai berikut ;

Tabel 4.1 Frekuensi Kriteria Responden di Variabel X1

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Tinggi	23 s/d 30	33	91.67%
Sedang	15 s/d 22	3	8.33%
Rendah	6 s/d 14	0	0%
Total		36	100.00%

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Setelah diketahui golongan kriteria responden tersebut, terdapat 33 responden yang ber kriteria tinggi yang berinterval 23 s/d 30. Dan berikut kuisisioner dari variabel X1 (Kinerja) ;

Tabel 4.2 Kuisisioner Variabel X1 Kinerja

Indikator Pertanyaan	Pertanyaan
K1	Apakah kualitas produk menjadi tolak ukur kinerja perusahaan ?
K2	Apakah Kuantitas produk menjadi tolak ukur nilai perusahaan ?
K3	Apakah Ketepatan Waktu produksi menjadi nilai tambah bagi buruh dan perusahaan ?
K4	Apakah Efektivitas kerja menjadi skill utama buruh ?
K5	Apakah Kemandirian buruh dalam bekerja menjadi pertimbangan perusahaan Komitmen kerja adalah nilai utama dalam kinerja, apakah berpengaruh dalam karir buruh?
K6	Apakah Komitmen kerja mempengaruhi kinerja perusahaan ?

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Setelah diketahui kuisisioner dari variabel X1 berikut tabulasi responden variabel X1 (Kinerja) ;

Tabel 4.3 Tabulasi Kuisisioner Variabel X₁ (Kinerja)

<i>Responden</i>	<i>K1</i>	<i>K2</i>	<i>K3</i>	<i>K4</i>	<i>K5</i>	<i>K6</i>	<i>K Total</i>	<i>Kategori</i>
<i>R1</i>	5	5	5	5	5	2	27	<i>Tinggi</i>
<i>R2</i>	5	5	5	5	5	5	30	<i>Tinggi</i>
<i>R3</i>	4	4	4	2	5	4	23	<i>Tinggi</i>
<i>R4</i>	5	5	5	5	5	4	29	<i>Tinggi</i>
<i>R5</i>	5	4	5	4	5	5	28	<i>Tinggi</i>
<i>R6</i>	4	3	5	5	3	2	22	<i>Sedang</i>
<i>R7</i>	5	5	4	5	4	5	28	<i>Tinggi</i>
<i>R8</i>	5	5	4	5	4	5	28	<i>Tinggi</i>
<i>R9</i>	4	5	5	4	3	4	25	<i>Tinggi</i>
<i>R10</i>	5	3	4	5	4	4	25	<i>Tinggi</i>
<i>R11</i>	4	5	5	4	5	5	28	<i>Tinggi</i>
<i>R12</i>	5	4	4	5	4	5	27	<i>Tinggi</i>
<i>R13</i>	5	5	5	4	5	5	29	<i>Tinggi</i>
<i>R14</i>	4	3	5	5	5	5	27	<i>Tinggi</i>
<i>R15</i>	3	4	4	4	5	2	22	<i>Sedang</i>
<i>R16</i>	5	5	5	5	5	5	30	<i>Tinggi</i>
<i>R17</i>	5	5	5	4	5	5	29	<i>Tinggi</i>
<i>R18</i>	4	5	3	5	5	3	25	<i>Tinggi</i>
<i>R19</i>	5	5	5	5	5	4	29	<i>Tinggi</i>
<i>R20</i>	3	4	4	2	3	4	20	<i>Sedang</i>
<i>R21</i>	5	5	5	5	5	5	30	<i>Tinggi</i>
<i>R22</i>	4	5	5	4	5	5	28	<i>Tinggi</i>
<i>R23</i>	5	5	5	5	5	5	30	<i>Tinggi</i>
<i>R24</i>	5	5	5	5	5	5	30	<i>Tinggi</i>
<i>R25</i>	4	5	5	5	5	5	29	<i>Tinggi</i>
<i>R26</i>	5	5	5	5	5	4	29	<i>Tinggi</i>
<i>R27</i>	4	5	5	5	5	5	29	<i>Tinggi</i>
<i>R28</i>	5	5	5	5	4	5	29	<i>Tinggi</i>
<i>R29</i>	4	5	5	5	5	5	29	<i>Tinggi</i>
<i>R30</i>	5	4	5	5	4	5	28	<i>Tinggi</i>
<i>R31</i>	5	5	4	5	5	5	29	<i>Tinggi</i>
<i>R32</i>	4	5	5	4	3	4	25	<i>Tinggi</i>
<i>R33</i>	5	5	5	5	5	5	30	<i>Tinggi</i>
<i>R34</i>	5	4	5	5	5	5	29	<i>Tinggi</i>
<i>R35</i>	5	5	5	4	5	4	28	<i>Tinggi</i>
<i>R36</i>	4	5	4	5	5	5	28	<i>Tinggi</i>
<i>Jumlah Skor</i>	<i>164</i>	<i>167</i>	<i>169</i>	<i>165</i>	<i>166</i>	<i>160</i>		

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Jumlah skor kuisioner terkecil diraih oleh kuisioner nomor 6(enam) yang berisi “Apakah Komitmen kerja mempengaruhi kinerja perusahaan ?” yaitu sebesar 160.

4.2.2. Sub-Variabel X2(Kelengkapan Produk)

Diketahui

$$\text{Nilai Maksimum} = 5 \times 4$$

$$= 20$$

$$\text{Nilai Minimum} = 1 \times 4$$

$$= 4$$

$$\text{Interval} = 20 - 4$$

$$= 16$$

$$\text{Jarak Interval} = \frac{16}{3}$$

$$= 5,33$$

Dengan diketahuinya 4(empat) komponen tersebut, maka disusunlah dengan tabel dibawah sebagai berikut ;

Tabel 4.4 Frekuensi kriteria responden Variabel X2

Kategori	Interval	f	%
Tinggi	15 s/d 20	32	88.89%
Sedang	9 s/d 14	3	8.33%
Rendah	4 s/d 8	1	2.78%
Total		36	100.00%

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Dari pengkategorian nilai kuisisioner, terdapat 34 responden mendapatkan kategori tinggi dengan persentase 94,44%, dan 1 responden mendapatkan kategori sedang dengan persentase 2,78%, 1 responden mendapatkan kategori rendah dengan persentase 2,78%. Dan berikut kuisisioner dari variabel X2 (Kelengkapan Produk) ;

Tabel 4.5 Kuisisioner Variabel X₂ (Kelengkapan Produk)

<i>Indikator Pertanyaan</i>	<i>Pertanyaan</i>
KP1	<i>Apakah Merek produk menjadi penentu dalam pengelompokan produksi ?</i>
KP2	<i>Apakah kelengkapan produk menjadi penentu dalam pengelompokan produksi ?</i>
KP3	<i>Apakah Ukuran/jenis produk menjadi nilai tambah kehandalan produksi ?</i>
KP4	<i>Apakah Kualitas produk menjadi penentu nilai produk itu sendiri ?</i>

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Setelah diketahui kuisisioner dari variabel X2 berikut tabulasi responden variabel X2 (Kelengkapan Produk) ;

Tabel 4.6 Tabulasi Kuisisioner Variabel X₂ (Omzet)

Responden	KP1	KP2	KP3	KP 4	KP Total	Kategori
R1	5	4	4	3	16	Tinggi
R2	5	5	5	5	20	Tinggi
R3	5	5	4	2	16	Tinggi
R4	4	5	5	3	17	Tinggi
R5	4	5	4	5	18	Tinggi
R6	5	5	5	4	19	Tinggi
R7	5	4	5	2	16	Tinggi
R8	4	5	4	2	15	Sedang
R9	5	4	5	4	18	Tinggi
R10	4	5	5	3	17	Tinggi
R11	5	4	5	4	18	Tinggi
R12	5	5	4	5	19	Tinggi
R13	5	4	5	5	19	Tinggi
R14	4	2	4	3	13	Sedang
R15	5	5	5	4	19	Tinggi
R16	5	5	5	4	19	Tinggi
R17	5	5	4	4	18	Tinggi
R18	5	5	5	4	19	Tinggi

Responden	KP1	KP2	KP3	KP 4	KP Total	Kategori
R19	5	5	5	3	18	Tinggi
R20	4	4	4	3	15	Sedang
R21	5	5	5	3	18	Tinggi
R22	5	5	5	3	18	Tinggi
R23	5	5	5	3	18	Tinggi
R24	1	2	1	4	8	Rendah
R25	5	5	5	3	18	Tinggi
R26	5	5	4	4	18	Tinggi
R27	4	5	5	4	18	Tinggi
R28	5	5	5	4	19	Tinggi
R29	5	4	5	4	18	Tinggi
R30	5	5	5	3	18	Tinggi
R31	4	5	4	5	18	Tinggi
R32	5	5	5	5	20	Tinggi
R33	5	5	4	4	18	Tinggi
R34	5	5	4	3	17	Tinggi
R35	5	5	5	4	19	Tinggi
R36	5	5	5	2	17	Tinggi
Total Skor	168	167	164	130		

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Jumlah skor kuisisioner terkecil diraih oleh kuisisioner nomor 4(empat) yang berisi “Apakah Kualitas produk menjadi penentu nilai produk itu sendiri ?” yaitu sebesar 130.

4.2.3 Sub-Variabel Y (Omzet)

Diketahui

$$\text{Nilai Maksimum} = 5 \times 8$$

$$= 40$$

$$\text{Nilai Minimum} = 1 \times 8$$

$$= 8$$

$$\text{Interval} = 40 - 8$$

$$= 32$$

$$\text{Jarak Interval} = \frac{32}{3}$$

$$= 10,66(11)$$

Dengan diketahuinya 4(empat) komponen tersebut, maka disusunlah dengan tabel dibawah sebagai berikut ;

Tabel 4.7 Frekuensi kriteria responden

Kriteria	Interval	F	%
Tinggi	30 s/d 40	35	97.22%
Sedang	19 s/d 29	1	2.78%
Rendah	8 s/d 18	0	0%
Total		36	100.00%

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Dari pengkategorian nilai kuisisioner, terdapat 35 responden mendapatkan kategori tinggi dengan persentase 97,22%, dan 1 responden mendapatkan kategori sedang dengan persentase 2,78%. Dan berikut kuisisioner dari variabel Y (Omzet) ;

Tabel 4.8 Kuisisioner Variabel Y (Omzet)

Indikator Pertanyaan	Pertanyaan
O1	Apakah Keterjangkauan harga mempengaruhi omzet perusahaan ?
O2	Apakah Kesesuaian harga dengan kualitas produk menjadi faktor utama omzet perusahaan ?
O3	Apakah Daya saing harga menjadi tolak ukur omzet perusahaan ?
O4	Apakah Kesesuaian harga dan manfaat menjadi nilai tambah omzet perusahaan ?
O5	Apakah Desain yang sesuai dapat mempengaruhi omzet perusahaan?
O6	Apakah Kualitas produk yang baik dan memiliki umur ekonomis yang lama menjadi faktor utama dalam omzet perusahaan ?
O7	Apakah Penampilan produk (pengemasan) yang menarik akan menambah nilai pembelian ?
O8	Apakah Biaya promosi menggenjot omzet perusahaan ?

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Setelah diketahui kuisioner dari variabel Y berikut tabulasi responden variabel Y (Omzet) ;

Tabel 4.9 Tabulasi Kuisioner Variabel Y(Omzet)

Responden	O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	Total O	Kategori
R1	5	4	4	5	5	5	3	4	35	Tinggi
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Tinggi
R3	5	5	4	4	4	4	4	5	35	Tinggi
R4	4	5	5	5	5	5	5	5	39	Tinggi
R5	4	5	5	5	5	5	5	5	39	Tinggi
R6	3	5	5	4	3	5	5	5	35	Tinggi
R7	5	4	5	5	5	4	5	4	37	Tinggi
R8	5	4	5	5	5	4	5	4	37	Tinggi
R9	4	5	4	4	5	5	4	3	34	Tinggi
R10	5	4	5	5	3	4	5	4	35	Tinggi
R11	4	5	5	4	5	2	4	5	34	Tinggi
R12	5	4	5	5	4	4	5	4	36	Tinggi
R13	5	5	4	5	5	5	5	5	39	Tinggi
R14	5	4	5	4	3	5	5	5	36	Tinggi
R15	4	2	4	5	4	4	4	5	32	Tinggi
R16	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Tinggi
R17	5	5	5	4	5	5	4	2	35	Tinggi
R18	5	5	4	4	5	4	5	5	37	Tinggi
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Tinggi
R20	5	5	5	4	3	4	5	3	34	Tinggi
R21	4	4	4	5	5	5	5	5	37	Tinggi
R22	5	5	5	4	3	5	4	5	36	Tinggi
R23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Tinggi
R24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Tinggi
R25	1	2	1	4	5	5	3	5	26	Sedang
R26	5	5	5	5	4	5	5	5	39	Tinggi
R27	5	5	4	5	5	5	5	5	39	Tinggi
R28	4	5	5	5	5	5	3	4	36	Tinggi
R29	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Tinggi
R30	5	4	5	5	4	5	3	4	35	Tinggi
R31	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Tinggi
R32	4	5	4	4	5	5	4	1	32	Tinggi
R33	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Tinggi
R34	5	5	4	5	5	5	5	5	39	Tinggi
R35	5	5	4	5	5	5	5	5	39	Tinggi
R36	5	5	5	4	5	5	5	5	39	Tinggi
Total Skor	166	166	165	168	165	169	165	162		

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Jumlah skor kuisioner terkecil diraih oleh kuisioner nomor 4(empat) yang berisi “*Apakah Biaya promosi menggenjot omzet perusahaan ?*” yaitu sebesar 162.

4.3 Pengujian Validitas

Sebelum menvalidasi data kuisioner, langkah pertama kita harus mencari r_{Tabel} nya terlebih dahulu dengan rumus ;

$$df = n - k - 1$$

df : Degree of Freedom
n : 36
k : 3
 $df = 36 - 3 - 1$
 $= 32$

Dengan *degree of freedom* nya 32 dan level signifikansinya 5%, maka r_{Tabel} nya adalah 0,349.

Dan diketahui df 32 dengan signifikansi 5% adalah 0,349. Karena df dari 32 dekat dengan df 30.

Setelah itu, cari angka *pearson* di kolom pojok (kolom \sum Kuisioner), lalu masukan satu-satu angka *pearson* dengan perbandingan r_{Tabel} yang sudah diketahui, kemudian masukan rumus logika excel sesuai buku panduan (Wicaksono 2021) dengan cara “=if(“*range kolom pearson*>*rTabel*”, “Valid”, “Tidak Valid”)”.

4.3.1 Validitas Variabel Kinerja

Langkah pertama, klik analyze, lalu pilih correlate, kemudian pilih semua hasil kuisisioner dari 1 s/d 6 beserta pilih totalnya kemudian centangkan pearson dan two-tailed, lalu klik OK dan hasilnya dirangkum dengan tabel dibawah berikut.

Hasil Uji Validitas X1

Tabel 4.10 Uji Validitas X₁

Kuisisioner	rHitung	rTabel	Kondisi
1	0.710787	0.349	Valid
2	0.576691	0.349	Valid
3	0.487574	0.349	Valid
4	0.610789	0.349	Valid
5	0.593623	0.349	Valid
6	0.673732	0.349	Valid

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Setelah dirangkum menggunakan excel, kuisisioner 1 s/d 6 mempunyai interpretasi yang **VALID**. Maka dalam pengujian ini kuisisioner di variabel kinerja diterima secara validitas.

4.3.2 Validitas Variabel Kelengkapan Produk

Prosedurnya sama dengan mencari uji validitas **XI**, klik analyze, lalu pilih correlate, kemudian pilih semua hasil kuisisioner dari 1 s/d 4 beserta pilih totalnya kemudian centangkan pearson dan two-tailed, lalu klik OK dan hasilnya dirangkum dengan tabel dibawah berikut ;

Hasil Uji Validitas X2

Tabel 4.11 Uji Validitas X₂

Kuisisioner	rHitung	rTabel	Interpretasi
KP 1	0,812	0,349	Valid
KP 2	0,763	0,349	Valid
KP 3	0,793	0,349	Valid
KP 4	0,402	0,349	Valid

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Setelah dirangkum menggunakan excel, kuisisioner 1 s/d 4 mempunyai interpretasi yang **VALID**. Maka dalam pengujian ini kuisisioner di variabel kelengkapan produk diterima secara validitas.

4.3.3 Validitas Variabel Omzet

Prosedurnya sama dengan mencari X1 dan X2, klik analyze, lalu pilih correlate, kemudian pilih semua hasil kuisisioner dari 1 s/d 8 beserta pilih totalnya kemudian centangkan pearson dan two-tailed, lalu klik OK dan hasilnya dirangkum dengan tabel dibawah berikut;

Hasil Uji Validitas Y

Tabel 4.12 Uji Validitas Y

Kuisisioner	rHitung	rTabel	Interpretasi
O 1	0,681	0,349	Valid
O 2	0,653	0,349	Valid
O 3	0,611	0,349	Valid
O 4	0,565	0,349	Valid
O 5	0,299	0,349	Tidak Valid
O 6	0,301	0,349	Tidak Valid

Kuisisioner	rHitung	rTabel	Interpretasi
O 7	0,680	0,349	Valid
O 8	0,426	0,349	Valid

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Setelah dirangkum menggunakan excel, kuisisioner 1,2,3,4,7,8 mempunyai interpretasi yang VALID. Sedangkan kuisisioner 5 dan 6 mempunyai interpretasi yang TIDAK VALID. Maka dalam pengujian ini kuisisioner di variabel kinerja diterima secara validitas hanya kuisisioner 1,2,3,4,7,8.

4.4 Pengujian Reliabilitas

Untuk mencari uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 pertama kita klik *analyze*, kemudian pilih *Scale* lalu pilih *Reliability Analysis*; kemudian pilih item kuisisionernya saja, seperti contoh menguji variabel kinerja yang terdiri 6(enam) item yaitu (*K1, K2, K3, K4, K5, K6*). Setelah itu pilih model *Alpha*, setelah semuanya sudah, kemudian tekan *OK* dan hasilnya seperti dibawah berikut :

4.4.1 Reliabilitas Variabel Kinerja

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas X₁ Menggunakan SPSS 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	6

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS 25, 2022

Dari Alpha Cronbach diatas terlihat sebesar 0,655 maka dapat dikatakan bahwa data diatas bersifat reliabel karena $r_{\alpha} > 0,60$. Dan memiliki tingkat ke-reliabilitas yang cukup.

4.4.2 Reliabilitas Variabel Kelengkapan Produk

Untuk mencari uji reliabilitas X2, prosedurnya sama dengan mencari uji reliabilitas X1, namun dalam kasus ini mencari variabel Kelengkapan Produk yang terdiri 4(empat) item yaitu (**KP1, KP2, KP3, KP4**). Setelah itu pilih model *Alpha*, setelah semuanya sudah, kemudian tekan *OK* dan hasilnya seperti dibawah berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas X₂ Menggunakan SPSS 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.608	4

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS 25, 2022

Dari Alpha Cronbach diatas terlihat sebesar 0,608 maka dapat dikatakan bahwa data diatas bersifat reliabel karena $r_{\alpha} > 0,60$. Dan memiliki tingkat ke-reliabilitas yang cukup.

4.4.3 Reliabilitas Variabel Omzet

Setelah mencari Uji Reliabilitas X1 dan X2, kali ini mencari Uji Reliabilitas Y yaitu variabel *Omzet* yang terdiri 8(delapan) item yaitu (**O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8**). Setelah itu pilih model *Alpha*, setelah semuanya sudah, kemudian tekan *OK* dan hasilnya seperti dibawah berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas X3 Menggunakan SPSS 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	8

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS 25, 2022

Dari Alpha Cronbach diatas terlihat sebesar 0,615 maka dapat dikatakan bahwa data diatas bersifat reliabel karena $r_{\alpha} > 0,60$. Dan memiliki tingkat ke-reliabilitas yang cukup.

4.5 Uji T(Parsial)

Dalam pengujian T parsial ini, variabel diolah menggunakan perangkat lunak pengolah data SPSS 25, dan diuji satu per satu variabel. Dan sebelum mencari sig dan tHitung di masing-masing percobaan, kita mencari tTabel terlebih dahulu dengan cara :

Diketahui :

a(tingkat signifikansi) = 0,05 atau 5%

N(jumlah data) = 36

K(jumlah variabel) = 2

$$\begin{aligned}
 tTabel &= t(a/2;n-k) \\
 &= t(0,05/2;36-2) \\
 &= t(0,025;34) \\
 &= 2,03224
 \end{aligned}$$

Sebelum melakukan analisis Uji T maupun Uji F pastikan total skor kuisisioner terkumpul secara kolektif dari responden dan pen-totalan nya secara

terpisah dari variabel masing-masing. Setelah itu buat file baru untuk menganalisis Uji-T dan Uji-F secara bersamaan.

Setelah diketahui tTabel nya maka kita menguji hipotesis 1(satu) dengan cara yang pertama klik *analyze*, lalu pilih *Linear Regression*, kemudian letakan variabel *Y(Omzet)* di *dependent variable*, dan juga letakan variabel *X1(Kinerja)* di *independent variable*, setelah semuanya diletakan lalu klik ok. Dan hasilnya dibawah berikut ;

4.5.1 Kinerja Terhadap Omzet

Tabel 4.16 Hasil uji Parsial X1 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 25
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.591	4.874		4.019	.000
Kinerja Buruh	.626	.176	.520	3.552	.001

a. Dependent Variable: Omzet

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS 25, 2022

Uji Parsial

Dari H1 menyebutkan bahwa dapat disimpulkan dari output diatas diketahui

- *sig* pengaruh X1 secara parsial terhadap Y adalah $0,001 < 0,05$
- *tHitung* $3,552 > 2,03224$

Ha : diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa. Dari Hipotesis 1 (Pengaruh kinerja terhadap omzet) memiliki tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan t_{Hitung}

3,552 lebih besar dari t_{Tabel} (2,03224). Maka H_a diterima yang artinya variabel kinerja berpengaruh terhadap variabel omzet.

4.5.2 Kelengkapan Produk Terhadap Omzet

Setelah hipotesis 1(Satu) diuji dan hasilnya diterima, selanjutnya menguji hipotesis 2(dua) dengan cara yang pertama klik *analyze*, lalu pilih *Linear Regression*, kemudian letakan variabel *Y(Omzet)* di *dependent variable*, dan juga letakan variabel *X2(Kelengkapan Produk)* di *independent variable*, setelah semuanya diletakan lalu klik ok. Dan hasilnya dibawah berikut ;

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial X2 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 25
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	39.075	4.246	9.204	.000	
	KP	-.128	.241	-.091	-.532	.598

a. Dependent Variable: Omzet

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS 25, 2022

Uji Parsial

Dari H2 menyebutkan bahwa dapat disimpulkan dari output diatas diketahui

- *sig* untuk pengaruh X1 secara parsial terhadap Y adalah $0,598 > 0,05$
- *tHitung* $-0,532 < 2,03224$

H_a : ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa. Dari Hipotesis 2 (Pengaruh kelengkapan produk terhadap omzet) memiliki tingkat signifikansi 0,598 lebih

besar dari 0,05 dan t_{Hitung} -0,532 lebih kecil dari t_{Tabel} (2,03224). Maka H_0 ditolak yang artinya variabel kelengkapan produk tidak berpengaruh terhadap variabel omzet.

4.5.3. Uji F Simultan

Dalam pengujian F Simultan ini, variabel diolah menggunakan perangkat lunak pengolahan data SPSS 25, dan diuji satu per satu variabel. Dan sebelum mencari sig dan t_{Hitung} di masing-masing percobaan, kita mencari f_{Tabel} terlebih dahulu dengan cara :

Diketahui : α (tingkat signifikansi) = 0,05 atau 5%

N (jumlah data) = 36

K (jumlah variabel) = 2

$$f_{Tabel} = F(k;n-k)$$

$$= F(2;34) : \text{maka dicari } f_{Tabel} \text{ pada } f(2) \text{ n}(30)$$

$$= 3,32$$

Setelah menguji Hipotesis 2(dua) dan hasilnya ditolak, selanjutnya menguji hipotesis 3(Tiga) dengan cara yang pertama klik *analyze*, lalu pilih *Linear Regression*, kemudian letakan variabel Y(Omzet) di *dependent variable*, dan juga letakan variabel X_2 (*Kelengkapan Produk*) dan variabel X_1 (*Kinerja*) di *independent variable*, setelah semuanya diletakan lalu klik ok. Dan hasilnya dibawah berikut ;

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan X1 dan X2 terhadap Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.610	2	45.805	6.367	.005 ^b
	Residual	237.390	33	7.194		
	Total	329.000	35			

a. Dependent Variable: Omzet

b. Predictors: (Constant), Kelengkapan Produk, Kinerja

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS 25, 2022

Dari H3 menyebutkan bahwa dapat disimpulkan dari output diatas diketahui :

sig pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y adalah **0,005 < 0,05**

*f*Hitung **6,367 > 3,32**

Ha : diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa. Berdasarkan hasil dari Hipotesis 3 (Pengaruh kinerja dan kelengkapan produk terhadap omzet) memiliki tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan F_{Hitung} 6,367 lebih besar dari F_{Tabel} (3,32). Maka Ha diterima yang artinya variabel kinerja dan kelengkapan produk memiliki berpengaruh terhadap variabel omzet secara bersamaan.

Setelah menguji ketiga hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menguji *Regresi Linier Berganda*, untuk caranya sama dengan mencari hasil *uji-F*, dan hanya diambil dari koefisiennya saja dan hasilnya sebagai berikut ;

4.5.4 Regresi Linier Berganda

Tabel 4.19 Hasil Koefisien regresi X1 dan X2 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 25

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	21.783	6.141		3.547	.001
	Kinerja Buruh	.626	.178	.520	3.515	.001
	Kelengkapan Produk	-.125	.209	-.088	-.597	.555

a. Dependent Variable: Total O

Sumber : Data Olahan Penulis Menggunakan SPSS 25, 2022

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + e$$

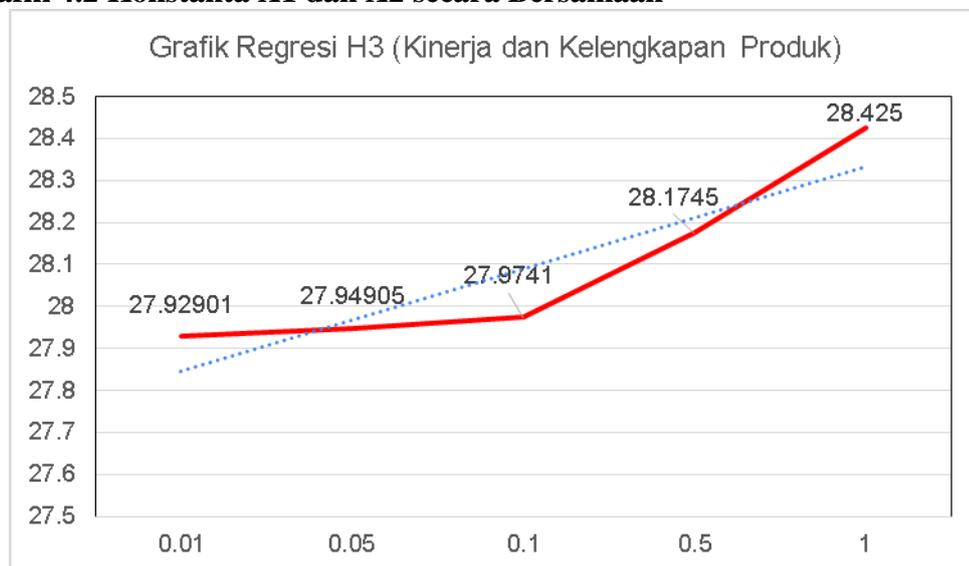
$$= 21,783 + 0,626X_1 - 0,125X_2 + 6,141$$

$$= 21,783 + 0,626K - 0,125KP + 6,141$$

Hasil tersebut diatas menunjukkan bagaimana Kinerja & Kelengkapan Produk, secara bersama-sama, mempengaruhi omzet: Untuk setiap penambahan 1 unit pada masing-masing Kinerja & Kelengkapan Produk akan mempengaruhi

omzet sebesar 28,425. Untuk mengetahui kenaikannya, berikut grafik yang disajikan ;

Grafik 4.2 Konstanta X1 dan X2 secara Bersamaan



Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Jika di level 0,01 maka nilainya sebesar 27,92901 , dan di level 0,05 maka nilainya sebesar 27,94905 , lalu jika di level 0,1 maka nilainya sebesar 27,9741 , kemudian jika di level 0,5 maka nilainya sebesar 28,1745 , dan jika di level 1 maka nilainya sebesar 28,425. Terdapat penurunan sebesar sebesar 0,00501

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan data yang diolah dalam penelitian “*Pengaruh Kinerja Buruh Dan Kelengkapan Produk Terhadap Omzet Pabrik Suku Cadang Sepeda Motor Honda Di PT. Racmat Perdana Adhimetal Penggilingan*”. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa kinerja buruh dan kelengkapan produk memiliki dampak yang positif terhadap omzet PT. Racmat Perdana Adhimetal secara bersama-sama. Ini berarti bahwa semakin baik kinerja buruh dan semakin lengkap produk yang ditawarkan oleh perusahaan, semakin tinggi omzet yang akan diperoleh. Hal ini dapat terjadi karena dengan kinerja buruh yang baik, perusahaan akan mampu menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas dengan efisiensi yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan menarik lebih banyak pelanggan baru. Selain itu, dengan menawarkan produk yang lengkap, perusahaan juga akan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan menarik lebih banyak pelanggan baru.

5.3 Implikasi Teoritis

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat dua implikasi teoritis yaitu

Variabel kinerja diukur dengan menggunakan Kualitas, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektivitas, Kemandirian, Komitmen kerja terbukti secara signifikan terhadap omzet PT Rachmat Perdana Adhimetal. Dengan demikian penelitian ini memperkuat penelitian Handayani dan Soliha (2020) yang memperkuat pendapat (Robbins 2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi hasil kinerja buruh yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu maka menunjukkan bahwa kinerja karyawan terhadap omzet adalah tinggi.

Variabel kelengkapan produk diukur dengan menggunakan Merek produk, Kelengkapan produk, Ukuran produk atau keberagaman terbukti mempengaruhi omzet PT Rachmat Perdana Adhimetal meski secara tidak signifikan. Dengan demikian penelitian ini diperkuat oleh penelitian Ainun Fitriyah, et.al (2022) yang memperkuat pendapat Handoko (1999:113) dalam penelitian (Ainun Fitriyah et.al, 2022) yang menyatakan bahwa cara yang lebih baik bagi perusahaan untuk menentukan jumlah persediaan yang paling optimal adalah dengan melakukan pembelian secara teratur dan, karenanya, perusahaan akan menanggung biaya-biaya pengadaan bahan baku yang minimal.

Dalam garis besar turunnya kelengkapan produk disebabkan oleh adanya permintaan yang tidak terduga dari klien dengan kata lain permintaan produksi yang terdapat ketidaktersediaan satu atau beberapa bahan baku oleh PT Rachmat Perdana Adhimetal-~~Sehingga ada masa tunggu (delay) sampai tersedianya bahan~~ baku perusahaan supaya memenuhi permintaan produksi dari klien, dan omzet pun berkurang sehingga tidak ada pengaruh positif terhadap omzet.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja dan Kelengkapan Produk(Ketersediaan), baik secara individual maupun secara bersama-sama, mempengaruhi Omzet PT Rachmat Perdana Adhimetal & memiliki potensi untuk menjadi dasar penyusunan strategi perusahaan tersebut. Sebagai contoh yang relevan, untuk meningkatkan omzet, PT Rachmat Perdana Adhimetal dapat (misal) (1.) memastikan manajemen rantai pasokan bahan baku terkendala dengan baik mulai dari pengadaan yang sesuai perhitungan komponen suku cadang hingga penjejukan distribusi pengiriman bahan baku dengan memegang resi pengirim(2.) Menggunakan formula baru untuk memenuhi jumlah produksi (3.) memaksimalkan waktu produksi berdasarkan tenggat waktu yang diberikan oleh klien dengan mengkalkulasi jumlah permintaan produk dengan jumlah jam kerja (4.) Meningkatkan Kinerja karyawannya dengan memberikan metode kerja terbaru yang berkaitan dengan efisiensi produksi.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis masih menyadari masih terdapat kekeliruan dan yang ada dalam penulisan ini. Namun dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Bagi PT Rachmat Perdana Adhimetal diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan kebijakan dengan upaya mengoptimalkan kehadiran buruh dan memberikan kebijakan terkait kedisiplinan produksi. Perlu diingat bahwa kinerja buruh tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti motivasi dan kompetensi buruh, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja buruh dan omzet perusahaan, diperlukan strategi yang tepat dan komprehensif yang memperhitungkan seluruh faktor yang mempengaruhi kinerja buruh dan omzet.

Terkait kelengkapan produk, ia tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pemasaran perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tren pasar, kebutuhan pelanggan, dan kompetisi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kelengkapan produk dan omzet perusahaan, diperlukan strategi yang tepat dan komprehensif yang memperhitungkan seluruh faktor yang mempengaruhi kelengkapan produk dan omzet.

Bagi Peneliti dan Pembaca untuk memperluas dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap omzet, misalnya pemeliharaan mesin produksi, hubungan kemitraan, nilai perusahaan dan lainnya. Dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lengkap dan lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Fitriyah, Hera Lindia Divayani, and Lukman Hadi Santoso. 2022. "ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KELAPA GUNA MEMINIMALKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA CV MAMA MUDA NUSANTARA."
- Ali Yusuf. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Embun Tiur. Depok: Rajawali Pers.
- Amalia, Apri, Budiman Ginting, Agusmidah, and Yefrizawati. 2017. "ANALISIS YURIDIS PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU BERDASARKAN UNDANGUNDANG KETENAGAKERJAAN DAN HUKUM PERJANJIAN." *USU Law Journal* 5 (1).
- Fatimah, Dwi, and Fajar Nuraini. 2016. *Panduan Menyusun KEY PERFORMANCE INDICATORS*. Edited by Nurti Lestari. Yogyakarta.
- Handayani, Rima, and Via Soliha. 2020. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Suasana Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gunung Agung Tangerang Selatan." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 3 (2): 166. <https://doi.org/10.32493/JJSDM.v3i2.3942>.
- Harnanto. 2019. "Sistem Keuangan Perusahaan." In , 102.
- Keller, Kevin, and Philip Kotler. 2015. "Marketing Management." In , 358. Pearson.
- Kotler, Philip, and G Amstrong. 2018. "Marketing Management." In , 345.
- Kotler, Philip, Theodore Levitt, Garry Hamel, C.K Prahalad, Jack Trout, Al Ries, and Leonard L Berry. 2017. *Marketing Classics*. Amara Books.
- Mallu, Satriawaty. 2015. "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KARYAWAN KONTRAK MENJADI KARYAWAN TETAP MENGGUNAKAN METODE TOPSIS," no. 2 (April): 7.
- Mulyadi, Agustinus, Dian Eka, and Welly Nailis. 2018. "PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI TOKO ONLINE LAZADA." *JEMBATAN* 15 (2): 87–94. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v15i2.6656>.
- Muslich Anshori, and Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Aurlangga University Press.
- Nuryadi, Endang Sri Utami, Tutut Dewi Astuti, and Muhammad Budiantara. 2017. *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Permadi, Dodi, and Liane Okdinawati. 2016. *Manajemen Pergudangan*. Edited by Unggul Pebri Hastanto and Cintia Morris Sartono. Deepublish.
- Pitriyani, Pitriyani, Evi Martaseli, and Tina Kartini. 2021. "Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Mengendalikan Persediaan." *Inventory: Jurnal Akuntansi* 5 (2): 135. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i2.10655>.
- Pramita, Yesi. 2018. "PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA YANG TIDAK MENANDATANGANI PERJANJIAN KERJA WAKTU TIDAK TERTENTU

- (PKWTT) DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (LEGAL PROTECTION FOR WORKERS WHO NOT SIGNING PERJANJIAN KERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PKWTT) IN PT. BANK RAKYAT INDONESIA).”
Jember: Universitas Jember.
- Pujawan, I Nyoman. 2017. *Supply Chain Management*. Edited by Maya. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Edited by Ali Hasan Zein. Madiun: DEEPUBLISH.
- Robbins, Stephen.P. 2016. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall. B, and Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information System*. 14th ed.
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2017a. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Disertasi*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- . 2017b. “Panduan Metodologi Penelitian Kuantitatif.” In , 84.
- . 2017c. “Panduan Metodologi Penelitian Kuantitatif.” In , 124.
- . 2017d. “Panduan Metodologi Penelitian Kuantitatif.” In , 225.
- Suhesti, Mei Tri, and Zainal Abidin. 2015. “Pembukuan Laporan Keuangan.” In .
- Suryati, Lili, and Andriasan Sudarso. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Untuk Penyusunan Skripsi Ekonomi Dan Tesis Manajemen)*. Medan.
- Sutisna, Ismie Fauziah. 2020. “Gaya kepemimpinan dalam mendukung perilaku organisasi di PT. Kerry Ingredients Indonesia pada masa pandemi covid-19.” *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7 (2): 158–66. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i2.12904>.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja EDISI KELIMA*. Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Wicaksono, Yudhi. 2021. *Mengolah Data Statistik Dengan Excel*. Jakarta.

RIWAYAT HIDUP

Lahir di Bekasi, 30 Juli 1997 , anak ke 4 dari 6 bersaudara, anak dari Bapak Ir. Pradono dan Ibu Tri Widayati. Saya menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPIT Al-Hassan dari tahun 2011 s/d 2014, kemudian menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPIT Al-Hassan dari tahun 2014 s/d 2017, dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Sahid pada 21 Juli 2017. Selama masa studi di Universitas Sahid, saya juga bekerja sebagai Admin Project di KSO MDR-Multi-Anugerah di proyek Tamansari Iswara Bekasi dari Oktober 2018 sampai Oktober 2020.. Setelah itu saya mengikuti kursus Data Analis, pelatihan Ms.Office, dasar-dasar pemrograman Python, dan dasar-dasar aplikasi Tableau secara daring hingga saat ini.

Lampiran SPSS 25

Uji Validitas Kinerja

		Correlations						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K Total
K1	Pearson Correlation	1	.237	.279	.510**	.259	.369*	.711**
	Sig. (2-tailed)		.163	.099	.002	.128	.027	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36
K2	Pearson Correlation	.237	1	.173	.150	.321	.284	.577**
	Sig. (2-tailed)	.163		.314	.383	.056	.093	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36
K3	Pearson Correlation	.279	.173	1	.171	.136	.233	.488**
	Sig. (2-tailed)	.099	.314		.319	.428	.171	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36
K4	Pearson Correlation	.510**	.150	.171	1	.225	.150	.611**
	Sig. (2-tailed)	.002	.383	.319		.187	.383	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36
K5	Pearson Correlation	.259	.321	.136	.225	1	.239	.594**
	Sig. (2-tailed)	.128	.056	.428	.187		.161	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36
K6	Pearson Correlation	.369*	.284	.233	.150	.239	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.027	.093	.171	.383	.161		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36

K Total	Pearson Correlation	.711**	.577**	.488**	.611**	.594**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kelengkapan Produk

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP 4	KP
KP1	Pearson Correlation	1	.579**	.766**	-.028	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.872	.000
	N	36	36	36	36	36
KP2	Pearson Correlation	.579**	1	.545**	.039	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.820	.000
	N	36	36	36	36	36
KP3	Pearson Correlation	.766**	.545**	1	-.050	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.772	.000
	N	36	36	36	36	36
KP 4	Pearson Correlation	-.028	.039	-.050	1	.402*
	Sig. (2-tailed)	.872	.820	.772		.015
	N	36	36	36	36	36
KP	Pearson Correlation	.812**	.763**	.793**	.402*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.015	
	N	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Omzet

		Correlations								
		O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	Total O
O1	Pearson Correlation	1	.490**	.655**	.323	-.041	-.016	.420*	.000	.681**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.055	.814	.927	.011	1.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
O2	Pearson Correlation	.490**	1	.541**	-.052	.161	.163	.386*	-.040	.653**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.763	.347	.343	.020	.819	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
O3	Pearson Correlation	.655**	.541**	1	.233	-.215	-.094	.416*	-.020	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.172	.207	.585	.012	.909	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
O4	Pearson Correlation	.323	-.052	.233	1	.327	.223	.259	.318	.565**
	Sig. (2-tailed)	.055	.763	.172		.052	.190	.127	.059	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
O5	Pearson Correlation	-.041	.161	-.215	.327	1	.151	-.014	.021	.299
	Sig. (2-tailed)	.814	.347	.207	.052		.379	.935	.904	.076
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
O6	Pearson Correlation	-.016	.163	-.094	.223	.151	1	.028	.024	.301
	Sig. (2-tailed)	.927	.343	.585	.190	.379		.873	.888	.074
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
O7	Pearson Correlation	.420*	.386*	.416*	.259	-.014	.028	1	.329*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.011	.020	.012	.127	.935	.873		.050	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
O8	Pearson Correlation	.000	-.040	-.020	.318	.021	.024	.329*	1	.426**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.819	.909	.059	.904	.888	.050		.010
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total O	Pearson Correlation	.681**	.653**	.611**	.565**	.299	.301	.680**	.426**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.076	.074	.000	.010	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kinerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.655	6

Uji Reliabilitas Kelengkapan Produk

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.608	4

Uji Reliabilitas Omzet

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.615	8

Uji T Parsial Kinerja

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Kinerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Omzet

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.249	2.65658

a. Predictors: (Constant), Kinerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.048	1	89.048	12.618	.001 ^b
	Residual	239.952	34	7.057		
	Total	329.000	35			

a. Dependent Variable: Omzet

b. Predictors: (Constant), Kinerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.591	4.874		4.019	.000
	K	.626	.176	.520	3.552	.001

a. Dependent Variable: O

Uji T Parsial Kelengkapan Produk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.091 ^a	.008	-.021	3.09784

a. Predictors: (Constant), Kelengkapan Produk

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.716	1	2.716	.283	.598 ^b
	Residual	326.284	34	9.597		
	Total	329.000	35			

- a. Dependent Variable: Omzet
- b. Predictors: (Constant), Kelengkapan Produk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	39.075	4.246		9.204	.000
	KP	-.128	.241	-.091	-.532	.598

- a. Dependent Variable: Omzet

Uji F Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.278	.235	2.68210

- a. Predictors: (Constant), Kinerja, Kelengkapan Produk

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.610	2	45.805	6.367	.005 ^b
	Residual	237.390	33	7.194		

Total	329.000	35		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: Omzet

b. Predictors: (Constant), Kinerja, Kelengkapan Produk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	21.783	6.141		3.547	.001
	Kelengkapan Produk	-.125	.209	-.088	-.597	.555
	Kinerja	.626	.178	.520	3.515	.001

a. Dependent Variable: Omzet